### KEPALA DESA JATIWARNO KECAMATAN JATIPURO

**KABUPATEN KARANGANYAR**

### PERATURAN DESA JATIWARNO

**NOMOR 2 TAHUN 2019**

**TENTANG**

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJM-Desa)**

**TAHUN 2019-2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA DESA JATIWARNO,**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Menimbang  | : | * + - * 1. bahwa untuk memberikan kejelasan arah pembangunan yang ingin dicapai diperlukan suatu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang disusun berdasarkan visi, misi dan program kerja Kepala Desa;
				2. bahwa untuk melaksanakan pembangunan dalam skala desa tersebut, pelaksanaannya sesuai dengan daftar skala prioritas pada penghasilan tetap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintah desa, tunjangan operasional BPD, Intensif RT/RW, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, penyelenggara pemerintah desa dan partisipasi masyarakat maka perlu dibuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes);
				3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagamana huruf a dan b, perlu membentuk peraturan desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa;
 |
|  |  |
|  |  |
|  |  |  |
| Mengingat | : | 1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tetang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82);
3. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7 )
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
9. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
10. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa;
11. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2018 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No. 12 Tahun 2015 tentang Pembangunan Desa dan Kerja Sama Desa;
13. Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2017 tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
14. Peraturan Daerah Kabupaten 10 Nomor tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2023;
15. Peraturan Bupati Karanganyar nomor 86 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembanguan Desa;
16. Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
 |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |

**Dengan Kesepakatan Bersama**

**BADAN PERMUSYAWARATAN DESA JATIWARNO**

**dan**

**KEPALA DESA JATIWARNO**

**MEMUTUSKAN :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Menetapkan** | **:** | **PERATURAN DESA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJM-Desa) TAHUN 2019-2025** |
|  |  |

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Karanganyar
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Karanganyar
3. Bupati adalah Bupati Karanganyar
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karanganyar
5. Camat adalah Perangkat Daerah yang mempunyai wilayah kerja di tingkat Kecamatan dalam Kabupaten Karanganyar
6. Desa adalah Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakt setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan /hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negera Kesatuan Republik Indonesia.
8. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis;
9. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
10. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa;
11. Peraturan Desa adalah Peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa;
12. Rencana Pembangunan Menengah Desa selanjutnya disingkat RPJM Desa, adalah rencana kegiatan pembangunan desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun;

**BAB II
TATA CARA PENYUSUNAN DAN PENETAPAN RPJM-DESA 2019-2025**

**Pasal 2**

1. Rencangan RPJM-Desa disusun oleh Pemerintahan Desa;
2. Dalam menyusun rancangan. RPJM-Desa, Pemerintahan Desa harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh aspirasi yang berkembang di masyarakat yang diwadahi oleh Lembaga Kemasyarakatan Desa;
3. Rancangan RPJM-Desa yang berasal dari Pemerintahan Desa disampaikan oleh Kepala Desa kepada pemangku kepentingan yaitu: LPM, Lembaga Kemasyarakatan, PKK, KPM Tokoh Masyarakat, tokoh Agama, dan sebagainya;
4. Setelah menyusun rancangan RPJM-Desa, Pemerintahan Desa menyampaikan rancangan RPJMDes kepada BPD untuk melaksanakan Musyawarah Desapenyusunan RPJMDes untuk menbahas dan menyepakati rancangan RPJMDes menjadi dokumen RPJMDes dalam bentuk Peraturan Desa;
5. Musyawarah desa Penyusunan RPJMDes diselenggarakan oleh BPD yang dihadiri oleh BPD, Pemerintah Desa, dan Unsur Masyarakat ;
6. Setelah dilakukan Musyawarah Desa Penyusunan RPJMDes sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) dan (5) maka Kepala Desa mengeluarkan Peraturan Desa tentang Dokumen RPJMDes serta memerintahkan Sekretaris Desa untuk mengundangkan dalam Lembaran Desa

**BAB III
MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENETAPAN RPJM-DESA**

**Pasal 3**

1. Setelah dilakukan Musyawarah Desa Penyusunan RPJMDes sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) dan (5) maka Kepala Desa mengeluarkan Peraturan Desa tentang Dokumen RPJMDes serta memerintahkan Sekretaris Desa untuk mengundangkan dalam Lembaran Desa;
2. Mekanisme pengambilan keputusan dalam forum Musyawarah Desa Penyusunan RPJMDes berdasarkan musyawarah dan mufakat.

**BAB IV**

**VISI DAN MISI**

##### Pasal 4

Visi : ***“BERSAMA MEMBANGUN JATIWARNO YANG LEBIH MAJU, SEJAHTERA DAN BERKEADILAN”***

##### Pasal 5

Misi :

1. **Bidang Pemerintahan**
2. Peningkatan pelayanan terhadap masyarakat yang cepat, tepat dan ramah.
3. Memaksimalkan pemanfaatan aset Desa untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengoptimalkan peran lembaga Pemerintahan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa.
5. Membuat rancangan program pembangunan desa jamgka panjang, menengah dan pendek.
6. Penyelenggaraan pemerintahan desa yang bersih, jujur, transparan jauh dari unsur kolusi, korupsi, nepotisme.
7. Membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat luas segala informasi yang ada dipemerintah desa melalui media cetak maupun media sosial.
8. **Bidang Pembangunan**
9. Peningkatan pembangunan insfrastruktur jalan.
10. Peningkatan pembangunan insfrastruktur dan sarana prasarana dibidang pertanian ( irigasi, jalan pertanian, pengadaan sumur untuk pertanian)
11. Pelaksanaan pembangunan yang terkonsep berkesinambungan dan mengedepankan aspirasi dan partisipasi masyarakat.
12. Penyempurnaan pembangunan sarana olahraga yang ada didesa jatiwarno.
13. **Bidang Pemberdayaan**
14. Memberdayakan semua potensi yang ada di masyarakat yang meliputi
* Pemberdayaan usaha produktif di masyarakat
* Peningkatan pemberdayaan perempuan dengan cara mengoptimalkan peran PKK tingkat dusun maupun tingkat desa.
* Menggali dan menggalakkan potensi pemuda untuk bisa berkarya melalui pelatihan-pelatihan ketrampilan.
1. **Bidang Keagamaan, Sosial Budaya**
2. Peningkatkan kualitas keagamaan.
3. Peningkatan sifat gotong royong dimasyarakat.
4. Menggalakan dan melestarikan budaya dan kesenian yang berkembang dimasyarakat ( pembinaan terhadap kesenian karawitan, seni hadroh dan seni lainya yang ada dimasyarakat )
5. **Bidang Pemuda dan Olahraga**
6. Meningkatkan eksistensi dan peran serta karangtaruna tingkat dusun maupun tingkat desa.
7. Pemerintahan desa memberikan perhatian dan memfasilitasi peningkatan pembinaan kegiatan olahraga dan seni yang berkarakter didesa jatiwarnno.
8. Menggali potensi kekaryaan pemuda dan prestasi olahraga.
9. **Bidang Pendidikan Usia Dini**
10. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan usia dini didesa jatiwarno

( mengingat PAUD dan TK merupakan aset desa dan milik yayasan desa )

1. Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan anak usia dini.
2. **Bidang Kesehatan**
3. Mengoptimalkan peran aktif kader-kader kesehatan yang ada didesa jatiwarno melalui peningkatan sumber daya manusia. ( termasuk didalamnya penghargaan terhadap kader kesehatan )
4. Menuntaskan pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) bagi masyarakat desa jatiwarno.
5. Menuntaskan jamban sehat keluarga dan jamban umum didesa jatiwarno.
6. Pemenuhan 100% kebutuhan akan adanya air bersih didesa jatiwarno.
7. Peningkatan sarana sanitasi lingkungan didesa jatiwarno.

**BAB V**

**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

**Pasal 6**

Strategi Pembangunan Desa :

1. Meningkatkan kwalitas dan kwantitas pemerintahan desa dan BPD.
2. Meningkatkan pembangunan desa dengan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat desa
3. Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat Desa.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat didalam pembangunan desa agar desa menjadi berkembang dan mandiri;
5. Terciptanya lingkungan yang berkualitas, sehat dan lestari
6. Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima didasarkan pada pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.

**Pasal 7**

Arah Kebijakan Keuangan Desa :

1. Meningkatkan daya dukung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat
2. Tersedianya sarana dan prasarana kebutuhan dasar masyarakat
3. Terlaksananya program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat
4. Terwujudnya perubahan desa menuju sejahtera dan mandiri dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa;
5. Terwujudnya kualitas pemerintahan desa dan BPD dalam melaksanakan penyelenggaraan pembangunan di desa.

Pasal 8

Arah Kebijakan Pembangunan Desa :

1. Belanja Kepala desa dan perangkat desa;
2. Intensif RT dan RW;
3. Operasional Lembaga kemasyarakatan Desa;
4. Tunjangan operasional BPD;
5. Program operasional Pemerintahan Desa;
6. Program Pelayanan Dasar;
7. Program pelayanan dasar infrastruktur;
8. Program kebutuhan primer pangan;
9. Program pelayanan dasar pendidikan;
10. Program pelayanan kesehatan;
11. Program kebutuhan primer Sandang;
12. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
13. Program Ekonomi produktif;
14. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa;
15. Program penunjang peringatan hari-hari besar;
16. Program dana bergulir.

**BAB VI**

**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 9**

Hal-hal lain yang belum cukup diatur dalam peraturan RPJM-Desa ini akan diatur oleh Peraturan Kepala Desa dan Keputusan Kepala Desa.

**Pasal 10**

1. Peraturan Desa tentang RPJM-Desa ini mulai berlaku pada saat diundangkan.
2. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan peraturan Desa ini dengan menempatkan dalam lembaran Desa

Ditetapkan di Jatiwarno

Pada tanggal 24 Agustus 2019

**KEPALA DESA JATIWARNO**

 **S U J I T O**

Diundangkan di Desa Jatiwarno

Pada tanggal 24 Agustus 2019

**Sekretaris Desa**

**OKTIA WAHYU HANDARI**

Lembaran desa Jatiwarno Tahun 2019 Nomor 2

**KEPUTUSAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)**

**DESA JATIWARNO KECAMATAN JATIPURO**

**KABUPATEN KARANGANYAR**

**NOMOR : 2 TAHUN 2019**

**TENTANG**

**KESEPAKATAN RANCANGAN PERATURAN DESA MENGENAI**

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH ( RPJMDes )**

**TAHUN 2019 - 2025**

**BADAN PERMUSYAWARATAN DESA JATIWARNO**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Menimbang | : | a. | bahwa sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan peraturan turunannya yang bertujuan untuk pemerataan pembangunan dan meningkatkan partisipasi, kesejahteraan serta pelayanan masyarakat desa melalui pembangunan dalam skala desa; |
|  |  | b. | bahwa untuk melaksanakan pembangunan dalam skala desa tersebut, pelaksanaannya sesuai dengan daftar skala prioritas penghasilan tetap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintah desa, tunjangan operasional BPD, Intensif RT/RW, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, penyelenggara pemerintah desa dan partisipasi masyarakat maka perlu dibuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes); |
|  |  | c. | bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Jatiwarno Tahun 2019-2025; |
|  |  | d. | Bahwa sebelum peraturan desa sebagaimana dimaksud huruf c ditetapkan oleh Kepala Desa maka perlu dibahas dan disepakati RPJMDes 2019-2025 antara kepala desa dan BPD sesuai dengan berita acara musyawarah desa penyusunan RPJMDesa 2019-2025; |
|  |  | e. | Bahwa untuk melaksanakan hal diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan BPD. |
| Mengingat | : | 1. | Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7 ) |
|  |  | 2. | peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa |
|  |  | 3. | Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara |
|  |  | 4. | Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Desa; |
|  |  | 5. | Peraturan Mentri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093) sebagamana sudfah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 nomor 20);  |
|  |  | 6. | Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa; |
|  |  | 7. | Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa; |
|  |  | 8. | Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa; |
|  |  | 9. | Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015; |
|  |  | 10. | Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No. 12 Tahun 2015 tentang Pembangunan Desa dan Kerja Sama Desa; |
|  |  | 11. | Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2017 tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa; |
|  |  | 12. | Peraturan Daerah Kabupaten 10 Nomor tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahunmm 2019-2023; |
|  |  | 13. | Peraturan Bupati Karanganyar nomor 86 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembanguan Desa; |
|  |  | 14. | Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa; |

**MEMUTUSKAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Menetapkan** | **:** |  |
| KESATU | : | MEMBAHAS RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDes) TAHUN 2019–2025 UNTUK DITETAPKAN MENJADI PERATURAN DESA OLEH KEPALA DESA. |
| KEDUA  | : | MENYEPAKATI RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDes) TAHUN 2019-2025 UNTUK DITETAPKAN MENJADI PERATURAN DESA OLEH KEPALA DESA |
| KETIGA | : | KESEPAKATAN INI BERLAKU MULAI TANGGAL DITETAPKAN |
|  | Disepakati di JatiwarnoPada Tanggal 24 Agustus 2019 |

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)

DESA JATIWARNO

KETUA

Drs. KASWANTO

**BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA KEPALA DESA DAN BPD**

Nomor : 2 /DS- Jatiwarno /Tahun 2019

Nomor : 2 /BPD - Jatiwarno /Tahun 2019

KESEPAKATAN BERSAMA KEPALA DESA DAN BPD

DESA JATIWARNO

TENTANG

PERATURAN DESA TENTANG RENCANA JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDesa) TAHUN 2019-2025

Pada hari ini Sabtu tanggal Dua Puluh Empat bulan Agustus Tahun Dua Ribu sembilan belas kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. SUJITO : Kepala Desa Jatiwarno dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Desa Jatiwarno selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. Drs. KASWANTO : Ketua / Wakil Ketua / Anggota BPD Desa Jatiwarno dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Jatiwarno selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Menyatakan bahwa

1. **PIHAK KEDUA** telah membahas dan menyepakati RPJMDesa 2019-2025 yang telah diajukan **PIHAK PERTAMA**, dengan penyesuaian dan perubahan sebagaimana tertuang pada catatan yang terlampir Berita Acara ini

2. **PIHAK PERTAMA** dapat menerima dengan baik penyesuaian dan perubahan RPJMDesa 2019-2025 sebagaimana tertuang pada catatan yang terlampir Berita Acara ini

3. **PIHAK PERTAMA** akan menyelesaikan perubahan dan koreksi atas RPJMDesa 2019-2025 selaras dengan penyesuaian dan perubahan sebagaimana tertuang pada catatan yang terlampir Berita Acara ini selambat-lambatnya sebelum 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal ditandatangani Berita Acara ini.

4. **PIHAK PERTAMA** akan menyampaikan kepada Camat Jatipuro untuk mendapat evaluasi selambat-lambatnya 6 (enam) hari kerja setelah tanggal ditandatangani Berita Acara ini

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam rangkap 2 (dua) untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

|  |  |
| --- | --- |
| **PIHAK PERTAMA****(SUJITO)** | **PIHAK KEDUA****(Drs. KASWANTO)** |

**BERITA ACARA MUSYAWARAH DESA**

PEMBAHASAN BPD TERHADAP RPJMDesa 2019-2025

Pada hari ini Sabtu tanggal Dua Puluh Empat Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Sembilan Belas bertempat di desa Jatiwarno, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar dengan dihadiri oleh Ketua, Anggota Badan permusyawaratan Desa, Kepala Desa dan perangkat Desa serta Tokoh masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda Karang Taruna serta Organisasi Wanita dalam rangka membahas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Jatiwarno Tahun 2019-2025

Dalam Rapat tersebut telah diperoleh kata sepakat mengenai pokok-pokok hasil musyawarah dengan para peserta sebagai berikut :

1. Menyepakati RPJMDesa 2019-2025 dengan rincian sebagai berikut
2. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa

|  |  |
| --- | --- |
| 1 | Penyediaan siltap dan tunjangan kepala desa |
| 2 |  Penyediaan siltap dan tunjangan perangkat desa |
| 3 | Penyediaan jaminan sosial kepada kepala desa dan perangkat desa |
| 4 |  Operasional pemerintahan |
| 5 |  Tunjangan BPD |
| 6 | Operasional BPD |
| 7 | jasa pengabdian perangkat desa |
| 8 |  Tunjangan tambahan penghasilan kepala desa |
| 9 | Tunjangan tambahan penghasilan perangkat desa |
| 10 | Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/ pemerintahan |
| 11 |  Pemeliharaan gedung/ prasarana kantor |
| 12 | Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan gedung/ Prasarana kantor desa |
| 13 |  Pengelolaan aset desa |
| 14 |  Penataan lingkungan kantor desa |
| 15 | Optimalisasi aset desa |
| 16 | Pelayanan administrasi umum dan kependudukan |
| 17 |  Penyusunan, pendataan, dan pemutakhiran profil desa |
| 18 | Pengelolaan administrasi dan kearsipan pemerintah desa |
| 19 |  Penyuluhan dan penyadaran masyarakat tentang kependudukan dan capil |
| 20 |  Pemetaan dan analisis kemiskinan desa secara partisipatif |
| 21 | Pembentukan dan fasilitasi tim pendataan penduduk miskin |
| 22 | Penyelenggaraan musyawaran perencanaan desa/ pembahasan APBDes |
| 23 |  Penyelenggaraan musdes lainnya |
| 24 | Penyusunan dokumen perencanaan desa (RPJMDes/ RKPDes) |
| 25 |  Penyusunan dokumen keuangan desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ, dll) |
| 26 |  Pengelolaan administrasi/ inventarisasi/ penilaian aset desa |
| 27 | Penyusunan kebijakan desa (perdes, perkades selain perencanaan/ keuangan) |
| 28 | Penyusunan laporan kepala desa, LPPDesa dan informasi kepada masyarakat |
| 29 |  Pengembangan sistem informasi desa |
| 30 | Dukungan dan sosialisasi pelaksanaan pilkades, pemilihan Ka. Kewilayahan dan BPD |
| 31 | Penyelenggaraan lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam lomba desa |
| 32 | Pengisian, penetapan, mutasi, pemberhentian perangkat desa |
| 33 | Sosialisasi berbagai peraturan perundang-undangan di tingkat desa |
| 34 | Masdarkum |
| 35 | Sertifikasi tanah kas desa |
| 36 |  administrasi pertanahan |
| 37 | Fasilitasi sertifikasi tanah untuk masyarakat miskin |
| 38 |  Kegiatan penyuluhan pertanahan |
| 39 |  Administrasi PBB |
| 40 | Penentuan/ penegasan batas/ patok tanah kas desa |
| 41 | Penyusunan tata ruang desa dan peta desa |

b. Bidang Pembangunan

|  |
| --- |
| **DESA JATIWARNO** |
| 1.1.1 | Pembangunan gedung TK 01 Jatiwarno |
| 1.1.2 | Sensit putar distrik payungan (jalur brenggolo -payungan) |
| 1.1.3 | Sensit Jalan putar distrik wates-tugu |
| 1.1.4 | Pembangunan/ rehabilitasi/peningkatan embung desa |
| 1.1.5 | Jalan wates utara sd |
| 1.1.6 | Jalan utara TK 01 Jatiwarno |
| 1.1.7 | Talud halaman TK sonosari TK 03 Jatiwarno |
| 1.1.8 | Gapura pintu masuk desa 4 titik |
| 1.1.9 | Jalan pertanian sonosari- trugo |
| 1.1.10 | Jalan pertanian gandu- jangglengan |
| 1.1.11 | Jalan pertanian tugu |
| 1.1.12 | Jalan usaha tani gandu |
| 1.1.13 | Jalan antar desa + jembatan pucangsari-ngelo |
| 1.1.14 | Jalan antar desa + jembatan gludeg-tegal katak |
| 1.1.15 | Talud jalan depan sdn 02 jatiwarno |
| 1.1.16 | Sarana air bersih sumur dalam dusun klumpit |
| 1.1.17 | Gapura sdn 02 jatiwarno |
| 1.1.18 | Talud sdn 03 jatiwarno |
| 1.1.19 | Rehab jembatan Jl Desa jalur Tugu-Gandu |
| 1.1.20 | pembangunan mushola SDN 02 Jatiwarno |
| 1.1.21 | Pembangunan tower air sumur dalam payungan |
| 1.1.22 | RTLH |
| 1.1.23 | Jamban |
| 1.1.24 | Pembangunan Wc umum |
| 1.1.25 | Pembangunan drainase seluruh jalan putar distrik desa |
| 1.1.26 | Pembangunan berem jalan putar distrik |
| 1.1.27 | Pembangunan jalan dan jembatan tembus payungan-klumpit |
| 1.1.28 | Talud dan gapura SDN 01 Jatiwarno |
| 1.1.29 | pembangunan talud lapangan sepak bola |
| 1.1.30 | Pembangunan talud jalan dan pembuatan jalan/ rabat (Perlu BKAD) jalan wates - karanganyar |
| 1.1.31 | Pembuatan sumur dalam untuk pertanian dan peralatannya |
| 1.1.32 | Rehab gedung aula balai desa jatiwarno |
| 1.1.33 | Pembuangan saluran pembuangan air dusun pucangsari-brenggolo (lokasi di dusun pucangsari) |
| 1.1.34 | honorarium/ kesejahteraan guru PAUD dan TK |
| 1.1.35 | Pelatihan dan penguatan kader kesehatan |
| 1.1.36 | Pelatihan dan penguatan kader STBM |
| 1.1.37 | Kegiatan DS3 |
| 1.1.38 | Kegiatan KBMKJP |
| 1.1.39 | Pemasangan lampu penerangan jalan umum tenaga surya  |
| 1.1.40 | Renovasi lapangan sepak bola dan pembangunan talud 2 titik |
| 1.1.41 | Pembuangan saluran pembuangan air dusun gludeg (lokasi di dusun gludeg |
| 1.1.42 | Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan/pengadaan sarana prasarana polindes/ PKD |
| 1.1.43 | Sosialisasi tentang bahaya obat-obatan terlarang |
| 1.1.44 | Germas |
| 1.1.45 | Sarana dan prasarana posyandu |
| **DUSUN KLUMPIT** |
| 1.2.1 | Pembangunan talud jalan |
| 1.2.2 | Pembangunan rabat beton |
| 1.2.3 | Pembangunan drainase |
| 1.2.4 | Pembangunan gapura masuk dusun |
| 1.2.5 | Pembangunan rabat beton + drainase |
| 1.1.6 | pembangunan rabat beton klumpit-payungan |
| 1.2.7 | Pembangunan talud jalan |
| 1.2.8 | Pembangunan rabat beton klumpit-trugo |
| 1.2.9 | pembangunan rabat beton jalan masuk tk 01 jatiwarno |
| 1.2.10 | Pembangunan tempat penyimpanan bolo pecah |
| 1.2.11 | mushola sdn 02 Jatiwarno |
| 1.2.12 | MCK SDN 02 Jatiwarno |
| 1.2.13 | Sosialisasi tentang bahaya obat-obatan terlarang |
| **DUSUN TRUGO** |
| 1.3.1 | Lanjutan talud |
| 1.3.2 | Talud jalan |
| 1.3.3 | Talud jalan masuk trugo |
| 1.3.4 | Talud jalan |
| 1.3.5 | Talud jalan |
| 1.3.6 | Damping sungai |
| 1.3.7 | Balai dusun |
| 1.3.8 | Drainase |
| 1.3.9 | Drainase |
| 1.3.10 | Drainase |
| 1.3.11 | Gapura masuk dusun |
| 1.3.12 | Cor jalan pertanian |
| 1.3.13 | Cor jalan makam |
| 1.3.14 | Talud jalan makam |
| 1.3.15 | Makadam jalan pertanian |
| 1.3.16 | Makadan jalan pertanian |
| 1.3.17 | Makadam jalan trugo tembus klerong |
| 1.3.18 | Jembatan kecil trugo tembus klerong |
| 1.3.19 | Jembatan tembus trugo klumpit |
| 1.3.20 | Berem jalan |
| 1.3.21 | Berem jalan |
| 1.3.22 | Berem jalan |
| 1.3.23 | Pemasangan air dan lampu |
| 1.3.24 | Pelebaran jembatan trugo |
| 1.3.25 | Cor jalan tengah |
| **DUSUN TUGU** |
| 1.4.1 | Drainase jalan putar distrik |
| 1.4.2 | Drainase dan talud jalan putar distrik |
| 1.4.3 | Drainase jalan tengah dusun |
| 1.4.4 | Talud jalan tengah dusun |
| 1.4.5 | Talud jalan dan perawatan jalan desa |
| 1.4.6 | Berem dan perawatan jalan tengah dusun |
| 1.4.7 | Berem dan perawatan jalan tengah dusun |
| 1.4.8 | Gapura masuk dusun 3 titik |
| 1.4.9 | Lampu PJU tenaga surya 6 titik |
| 1.4.10 | Talud jalan tengah dusun |
| 1.4.11 | Makadam jalan tembus sonosari/ jalan pertanian |
| 1.4.12 | Makadam jalan pertanian |
| 1.4.13 | Makadam jalan pertanian |
| 1.4.14 | Balai pertemuan warga |
| 1.4.15 | Talud jalan dusun |
| 1.4.16 | Sarana dan prasarana posyandu |
| 1.4.17 | Senam sehat ibu-ibu |
| 1.4.18 | Pelatihan pembuatan pupuk dari limbah rumah tangga |
| **DUSUN GANDU** |
| 1.5.1 | Lanjutan drainase |
| 1.5.2 | Talud jalan |
| 1.5.3 | Talud dan drainase |
| 1.5.4 | Drainase |
| 1.5.5 | Drainase |
| 1.5.6 | Talud jalan |
| 1.5.7 | Drainase |
| 1.5.8 | Talud jalan |
| 1.5.9 | Drainase |
| 1.5.10 | Talud jalan |
| 1.5.11 | Betonisasi jalan rajangan |
| 1.5.12 | Gapuro masuk dusun |
| 1.5.13 | Rumah bolo pecah |
| 1.5.14 | betonisasi jalan pertanian |
| **DUSUN SONOSARI** |
| 1.6.1 | Pembangunan talud jalan |
| 1.6.2 | Pembangunan talud jalan |
| 1.6.3 | Perbaikan gorong-gorong |
| 1.6.4 | pembangunan talud jalan |
| 1.6.5 | perbaikan jembatan barat makam sonosari |
| 1.6.6 | pembangunan rabat beton |
| 1.6.7 | pembangunanan balai pertemuan |
| 1.6.8 | pembangunan sumur dalam |
| 1.6.9 | Pembangunan gapura perbatasan |
| **DUSUN WATES** |
| 1.7.1 | Pembangunan drainase jalan |
| 1.7.2 | Pembangunan drainase jalan |
| 1.7.3 | Pembangunan talud jalan |
| 1.7.4 | Pembangunan talud jalan |
| 1.7.5 | Pembangunan talud irigasi barat |
| 1.7.6 | Pembangunan rabat beton |
| 1.7.7 | Pengadaan gedung TPA |
| 1.7.8 | Pengadaan gedung dan tempat inventaris dusun |
| 1.7.9 | Perbaikan balai pertemuan |
| 1.7.10 | Pengadaan gapura dusun |
| 1.7.11 | Rabat beton jalan |
| **DUSUN PAYUNGAN** |
| 1.8.1 | Pembangunan talud |
| 1.8.2 | Pembangunan drainase |
| 1.8.3 | Melanjutkan drainase |
| 1.8.4 | Melanjutkan talud |
| 1.8.5 | Melanjutkan talud |
| 1.8.6 | Pembangunan gapuro |
| 1.8.7 | Pembangunan inventaris dusun |
| 1.8.8 |  Makadam jl. Pertanian 3 titik  |
| 1.8.9 | Makadam jl. Pertanian dan jembatan |
| **DUSUN GLUDEG** |
| 1.9.1 | Pembangunan jalan rusak |
| 1.9.2 | Pembangunan talud |
| 1.9.3 | Pembangunan jalan rusak 3 titik |
| 1.9.4 | Pembangunan jalan rusak |
| 1.9.5 | Rabat beton jalan barat dusun gludeg |
| 1.9.6 | rumah tempat peralatan dusun |
| 1.9.7 | Pembangunan talud |
| **DUSUN PUCANGSARI** |
| 1.10.1 | Pembangunan jalan tembus sebelah utara (uruk jalan dan rabat beton) |
| 1.10.2 | pembangunan talud jalan |
| 1.10.3 | pembangunan talud jalan dan drainase |
| 1.10.4 | Pembangunan rabat beton jalur tembus ngelo |
| 1.10.5 | Pembangunan makadam dan rabat beton jalan pertanian batas RT 27 dan RT 28 |
| 1.10.6 | Pembangunan rabat beton |
| 1.10.7 | Pembangunan rabat beton + makadan jalan rajangan batas dusun brenggolo |
| 1.10.8 | Pembangunan berem jalan rajangan RT 26, 27, 28 |
| 1.10.9 | Pembangunan drainase jalan |
| 1.10.10 | Pembangunan makadam dan buk deker jalur penghubung |
| 1.10.11 | Renovasi lapangan sepak bola dan pembangunan talud 2 titik |
| 1.10.12 | Pemberian listrik dan air untuk makam |
| 1.10.13 | Pembangunan drainase jalan ke lapangan sepak bola |
| 1.10.14 | Pembangunan drainase ke jalan makam |
| 1.10.15 | Pembangunan drainase jalan ke ngelo, jatisobo |
| 1.10.16 | Pembangunan talud jalan rajangan 3 titik |
| 1.10.17 | Pembangunan talud jalan jalur menuju dusun ngelo |
| **DUSUN BRENGGOLO** |
| 1.11.1 | Pembangunan jalan tembus sebelah utara (uruk jalan dan rabat beton) |
| 1.11.2 | pembangunan talud jalan |
| 1.11.3 | pembangunan talud jalan dan drainase |
| 1.11.4 | Pembangunan rabat beton jalur tembus ngelo |
| 1.11.5 | Pembangunan makadam dan rabat beton jalan pertanian batas RT 27 dan RT 28 |
| 1.11.6 | pembangunan talud jalan |
| 1.11.7 | pembangunan talud jalan |
| 1.11.8 | makadam dan pengerasan jalan |
| 1.11.9 | berem jalan dan drainase |
| 1.11.10 | berem jalan dan drainase |
| 1.11.11 | pembangunan talud jalan |
| 1.11.12 | pembangunan talud jalan |
| 1.11.13 | pembangunan talud jalan |
| 1.11.14 | makadam dan pengerasan jalan |
| 1.11.15 | berem jalan dan drainase |
| 1.11.16 | berem jalan dan drainase |
| 1.11.17 | pembangunan drainase dan berem jalan |
| 1.11.18 | pembangunan dan berem jalan |
| 1.11.19 | pembangunan talud jalan |
| 1.11.20 | Penyuluhan kesehatan |
| 1.11.21 | Bantuan untuk sarpras posyandu |
| 1.11.22 | Pemberian makanan tambahan |

c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

|  |
| --- |
| **DESA JATIWARNO** |
| 1.1 | Honor guru TPA |
| 1.2 | Pelaksanaan pengajian tingkat desa |
| 1.3 | Pelatihan pemulasaran jenazah 10 dusun |
| 1.4 | Pelatihan dan bimbingan sastra jawa bagi karangtaruna |
| 1.5 | Bantuan alat gamelan |
| 1.6 | Pelatihan seni karawitan |
| 1.7 | pembinaan lembaga kemasyarakatan, RT/RW, PKK, LPMD/ Linmas/ Karangtaruna |
| 1.8 | Pengadaan seragam dan peralatan linmas |
| 1.9 | Pembinaan dan peningkatan kapasitas KST |
| 1.10 | penyelenggaraan festival/ lomba kepemudaan dan olahraga tingkat desa |
| 1.11 | Pengiriman kontingen kepemudaan dan olahraga sebagai wakil tk kec/kab/kota |
| 1.12 | Perawatan 3 lapangan olahraga desa |
| **DUSUN KLUMPIT** |
| 1.1 | Pemasangan meteran mushola |
| 1.2 | Pos kamling |
| 1.3 | Pembangunan lapangan volly |
| **DUSUN TRUGO** |
| 1.1 | Bantuan untuk peralatan TPA |
| 1.2 | Bantuan kesejahteraan guru TPA |
| 1.3 | Pos kamling |
| **DUSUN TUGU** |
| 1.1 | Bantuan untuk peralatan TPA |
| 1.2 | Bantuan kesejahteraan guru TPA |
| 1.3 | Pos kamling |
| **DUSUN GANDU** |
| 1.1 | Bantuan kesejahteraan untuk guru TPA |
| 1.2 | Pembangunan lapangan volly |
| **DUSUN SONOSARI** |
| 1.1 | Perbaikan masjid |
| 1.2 | Pembangunan lapangan volly |
| **DUSUN WATES** |
| 1.1 | Pengajian akbar dusun minimal 1 x 1 tahun |
| 1.2 | Pengadaan gedung TPA |
| 1.3 | Seragam TPA |
| 1.4 | Seragam PKK Dusun |
| 1.5 | Pengadaan alat olahraga tenis meja, genset sound system, kipas angin |
| **DUSUN PAYUNGAN** |
| 1.1 | Pengajian anak-anak dan ibu-ibu |
| 1.2 | Pengajian bapak-bapak |
| 1.3 | Seragam PKK Dusun |
| 1.4 | Pos kamling |
| 1.5 | Perlengkapan volly |
| **DUSUN GLUDEG** |
| 1.1 | Renovasi masjid |
| 1.2 | Bantuan alat pembelajaran untuk TPA |
| **DUSUN PUCANGSARI** |
| 1.1 | Renovasi masjid |
| 1.2 | Keramik masjid |
| 1.3 | Bantuan peralatan TPA ( meja dan kursi) |
| 1.4 | Pos kamling |
| **DUSUN BRENGGOLO** |
| 1.1 | Penyediaan prasarana pengajian siar islam |
| 1.2 | Penyuluhan keagamaan |
| 1.3 | Penyuluhan pemuda dan olahraga |
| 1.4 | Kegiatan pengembangan kader |
| 1.5 | Penyeragaman buku PKK dan pemberian data dinding PKK |
| 1.6 | Pelatihan pemanfaatan pekarangan kepada PKK |

d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

|  |
| --- |
| **DESA JATIWARNO** |
| 1.1.1 | Pembangunan saluran irigasi Dam selatan brenggolo (dam timo) |
| 1.1.2 | Peningkatan kapasitas aparatur desa |
| 1.1.3 | Pelatihan menjahit |
| 1.1.4 | Peningkatan kapasitas lembaga desa |
| 1.1.5 | Perawatan saluran irigasi pertanian dari dam trugo |
| 1.1.6 | Rehabilitasi saluran irigasi dan joso |
| 1.1.7 | rehabilitasi saluran irigasi dam mangir |
| 1.1.8 | Pembangunan saluran irigasi dam garut |
| 1.1.9 | Pembangunan saluran irigasi dam songgoroso |
| 1.1.10 | Pembangunan saluran irigasi dam tulung |
| 1.1.11 | Pembangunan saluran irigasi dam anggrong |
| 1.1.12 | Pembangunan saluran irigasi dam andong |
| 1.1.13 | Pelatihan bumdes |
| 1.1.14 | Pelatihan pengembangan kapasitas pengurusdan permodalan bumdes |
| 1.1.15 | Pelatihan pembuatan produk unggulan desa (blangkon, dll) |
| 1.1.16 | Pelatihan penetasan telur |
| 1.1.17 | pengadaan bibit Peternakan unggul (lele, kambing, ikan, dll) |
| 1.1.18 | pengadaan bibit pertanian unggul (padi, jagung, dll) |
| 1.1.19 | Pembangunan talud air dam darmo (rusak dan bocor) |
| 1.1.20 | Pembangunan talud saluran air dam pertapan (rusak dan bocor) |
| 1.1.21 | Sarpras posyandu balita 10 dusun |
| 1.1.22 |  Sarpras posyandu lansia 10 dusun |
| 1.1.23 | Sarpras posyandu remaja 10 dusun |
| 1.1.24 | PMT balita dan lansia |
| 1.1.25 | Program CTPS |
| 1.1.26 | Peringatan hari besar agama |
| 1.1.27 | Peringatan hari jadi Karanganyar |
| 1.1.28 | Peringatan HUT RI |
| 1.1.29 | Peringatan wahyu kliyu |
| 1.1.30 | Pelatihan pengolahan pupuk organik |
| 1.1.31 | Pelatihan budidaya holtikultura |
| 1.1.32 | Pelatihan pijat bayi |
| 1.1.33 |  Pelatihan pemanfaatan barang bekas |
| 1.1.34 | Pelatihan/bansos/ bantuan modal untuk penyandang disabilitas |
| 1.1.35 | Pelatihan/bansos/ bantuan modal untuk kelompok kerajinan |
| **DUSUN KLUMPIT** |
| 1.2.1 | Penyuluhan Pertanian |
| 1.2.2 | Pembangunan saluran irigasi pertanian |
| 1.2.3 | Pelatihan tataboga |
| 1.2.4 | Pelatihan pembuatan baki lamaran dan souvenir |
| 1.2.5 | Bantuan untuk ternak kambing |
| 1.2.6 | Bantuan bibit lele |
| 1.2.7 | Bantuan untuk ternak ayam joper |
| 1.2.8 | Bantuan untuk ternak sapi |
| **DUSUN TRUGO** |
| 1.3.1 | Bantuan alat penyemprot hama/ tangki semprot |
| 1.3.2 | Bantuan bibit padi dan jagung unggulan |
| 1.3.3 | Bantuan pupuk |
| 1.3.4 | Pelatihan pembuatan pupuk organik |
| 1.3.5 | Bantuan modal usaha |
| 1.3.6 | Pelatihan kerajinan dan barang bekas |
| 1.3.7 | Bantuan rumah kajang |
| 1.3.8 | Bantuan untuk ternak kambing |
| 1.3.9 | Bantuan untuk ternak sapi |
| **DUSUN TUGU** |
| 1.4.1 | Perawatan saluran irigasi pertanian RT 009 |
| 1.4.2 | Pengolahan pupuk organik |
| 1.4.3 | Pelatihan kerajinan dari barang bekas |
| 1.4.4 | Pelatihan tataboga |
| 1.4.5 | Pelatihan perbengkelan |
| 1.4.6 | Pelatihan sablon |
| 1.4.7 | Bantuan bibit lele |
| 1.4.8 | Bantuan untuk ternak burung puyuh |
| **DUSUN GANDU** |
| 1.5.1 | Perbaikan saluran irigasi |
| 1.5.2 | Bantuan bibit unggul |
| 1.5.3 | Talud jalan pertanian |
| 1.5.4 | Bantuan modal usaha |
| 1.5.5 | Bantuan untuk ternak sapi |
| 1.5.6 | Bantuan untuk ternak kambing |
| 1.5.7 | Bantuan untuk ternak lele |
| **DUSUN SONOSARI** |
| 1.6.1 | Pengadaan saprodi pertanian |
| 1.6.2 | Pelatihan tataboga |
| 1.6.3 | Bantuan rumah kajang dan sound system |
| **DUSUN WATES** |
| 1.7.1 | Pengadaan bibit unggul untuk petani |
| 1.7.2 | Pengadaan alat pertanian : alat pompa air sipas, disel, alat potong rumput, dan tangki semprot |
| 1.7.3 | Pembangunan talud irigasi barat |
| 1.7.4 | Pelatihan pemanfaatan jamur |
| 1.7.5 | Pelatihan tataboga |
| 1.7.6 | Pelatihan membuat baki lamaran |
| 1.7.7 | Pelatihan merias pengantin |
| 1.7.8 | Peternakan sapi dan kambing |
| **DUSUN PAYUNGAN** |
| 1.8.1 | Bantuan alat pertanian yang memadai untuk dimanfaatkan para petani/ dikelola dusun |
| 1.8.2 | Bantuan molen untuk dikelola didusun |
| 1.8.3 | Pelatihan dan pengadaan alatnya untuk cara-cara pengolahan makanan atau bahan makanan dari singkong, jagung dan pemanfaatan dari toga ( tanaman obat keluarga) |
| 1.8.4 | Pelatihan pembuatan kerajinan berbagai aksesoris |
| 1.8.5 | Pengadaan usaha ternak sapi, kambing, lele untuk dikelola per kelompok |
| **DUSUN GLUDEG** |
| 1.9.1 | Pengadaan bibit unggul untuk petani |
| 1.9.2 | Bantuan traktor untuk petani |
| 1.9.3 | Lapangan kerja bagi yang bisa menjahit |
| 1.9.4 | Pelatihan membuat pola baju |
| 1.9.5 | Modal tambahan untuk peternak |
| 1.9.6 | Pelatihan pengolahan limbah kotoran hewan untuk dijadikan biogas atau pupun organik |
| 1.9.7 | Pelatihan penetasan telur dan pengadaan alat penetasan telur |
| **DUSUN PUCANGSARI** |
| 1.10.1 | Bantuan bibit unggul padi, jagung dan kacang |
| 1.10.2 | Bantuan pupuk dan obat-obatan untuk pertanian |
| 1.10.3 | Bantuan kajang untuk aset dusun |
| 1.10.4 | Bantuan kursi dan kenap/ meja |
| 1.10.5 | Bantuan ternak kambing etawa |
| **DUSUN BRENGGOLO** |
| 1.11.1 | Pembangunan irigasi |
| 1.11.2 | Bantuan modal usaha kelompok jamur |
| 1.11.3 | Bantuan modal usaha kelompok ternak (lele, ayam, kelinci, kambing) |
| 1.11.4 | Bantuan modal usaha gapoktan dusun |
| 1.11.5 | Bantuan modal usaha kerajinan tukang kayu |

e. Bidang Penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa

|  |
| --- |
| **DESA JATIWARNO** |
| 1.1.1 | Kegiatan penanggulangan bencana |
| 1.1.2 | Kegiatan keadaan darurat |
| 1.1.3 | Kegiatan keadaan mendesak |

Demikian Berita Acara Rapat Badan Permusyawaratan Desa ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)**

**DESA JATIWARNO**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Ketua  | : Drs. Kaswanto | (………………) |
| 2 | Wakil | : Eko Lestanto, S.Pd | (………………) |
| 3 | Sekretaris | : Heri Siswanto, S.Pd | (………………) |
| 4 | Kabid Pemerintahan dan Pembinaan Desa | : Maryono | (………………) |
| 5 | Kabid Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa | : Yatmin | (………………) |
| 6 | Anggota | : Wahyono | (………………) |
| 7 | Anggota | : Tutik Nugrahaningsih, SE | (………………) |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **LATAR BELAKANG**

Bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7 ) peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang DesaPeraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Desa adalah Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakt setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan /hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Landasan Pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan pola pemikiran dimaksud, dimana bahwa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan /atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Kabupaten/Kota, maka sebuat desa diharuskan mempunyai perencanaan yang matang berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di desa, maka desa diharuskan mempunyai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) ataupun Rencana Pembangunan Tahunan Desa (RKP Desa).

RPJM Desa Jatiwarno ini merupakan rencana strategis Desa Jatiwarno untuk mencapai tujuan dan cita-cita desa. RPJM Desa tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan yang akan menyesuaikan perencanaan tingka Kabupaten. Spirit ini apabila dapagt dilaksanakan dengan baik maka kita akan memiliki sebuah perencanaan yang memberi kesempatan kepada desa untuk melaksanakan kegiatan perencanaan pembangunan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Pemerintahan yang baik (*Good Goverment*) seperti patisipasif, transparan dan akuntabilitas.

* 1. **DASAR HUKUM**
1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tetang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82);
3. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7 )
4. peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan keuangan Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
9. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa
10. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa;
11. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 16Tahun 2018tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No. 12 Tahun 2015 tentang Pembangunan Desa dan Kerja Sama Desa;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 86 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Desa;
	1. **MAKSUD DAN TUJUAN**
	2. Maksud Penyusunan RPJMDes

Maksud diadakannya penyusunan Rencana pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) adalah:

1. Menjabarkan Visi dan Misi, dan Program pemerintah desa dalam kurun waktu enam tahun dalam melaksanakan proses pembangunan .
2. Dengan diberlakukannyaUndang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7 ) peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang DesaPeraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara,di harapkan dalam melakukan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW bisa di prioritaskan sesuai dengan kondisi serta potensi yang dimiliki desa setempat.
3. Memberikan kesempatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan monitoring pembangunan yang dilaksanakan di desa yang di harapkan bisa menekan terjadinya penyimpangan dalam proses pelaksanaan.
	1. Tujuan Penyusunan RPJMDes

Adapun tujuan di adakannya penyusunan Rencana pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) adalah :

1. Membuat suatu dokumen perencanaan pembangunan yang memberikan arah kebijakan keuangan desa, strategi pembangunan desa, sasaran-sasaran setrategis yang ingin dicapai selama enam tahun kedepan.
2. Memberikan arah mengenai kebijakan umum dan program pembangunan desa selama enam tahun kedepan.
3. Menjadi landasan bagi penyusunan usulan program desa yang akan dibiayai oleh APBDes, APBD Kabupaten, APBD Propinsi serta APBN.
4. Sebagai bahan evaluasi serta refleksi pembangunan yang akan datang.
5. Sebagai media informasi dan juga pengukuran kinerja pemerintah desa terkait capaian-capaian pembangunan dalam kurun waktu enam tahun kedepan.

 **BAB II**

**GAMBARAN UMUM DESA**

* 1. **SEJARAH DESA**

Desa Jatiwarno dahulu merupakan wilayah Kerajaan Mangkunegaran Surakarta. Hal ini dapat diketahui dari nama salah satu dusun di Jatiwarno yaitu Klumpit dari asal kata *Kalempit* ( terlipat ) karena di dusun tersebut ketika seorang bangsawan Mangkunegaran, Pangeran Samber Nyawa, melakukan perjalanan kehilangan satu diantara prajurit pengikutnya tanpa diketahui atau raib di telan bumi, sehingga tempat hilangnya prajurit pengikut tersebut di kenal dengan *Kalempit* lalu berubah menjadi Dusun Klumpit.

Awal berdirinya merupakan penyatuan dari tiga Kelurahan, yang pertama yakni Kelurahan Trugo terdiri tiga dusun Klumpit, Wiyu, Trugo dan Tugu. Kelurahan kedua adalah Badran Seto terdiri dusun Gandu dan Badran dan Wates. Kelurahan ketiga adalah Pucangsari terdiri Dusun Pucangsari Gludeg dan Brenggolo. Pada tanggal 14 Agustus 1940, Tiga kelurahan tersebut bersepakat untuk membentuk Satu Pemerintahan Desa yaitu desa Jatiwarno dengan pusat Desa di Badran ( Sekarang Dusun Sonosari ) dengan Kepala Desa Pertama bernama Sumarjo yang kemudian naik pangkat dengan nama Ronggo Taru Sumarjo atau dikenal dengan Mbah Ronggo, Beliaulah yang dikenal sebagai Pendiri atau tokoh utama awal berdirinya Jatiwarno dan memindah pusat pemerintahan dari Badran/Sonosari ke Klumpit sampai sekarang.

Terjadi perbedaan pendapat diantara para sesepuh tentang sebutan Jatiwarno. Pendapat pertama mengatakan Jatiwarno berasal dari Kata *Jati* yang berarti sebuah pohon pilihan dan dikenal serta banyak didapati di daerah jawa khususnya; sedang *warno* berarti hitam, penamaan ini beralasan karena di Jatiwarno jaman dahulu memang terdapat banyak pohon jati, karena banyaknya dan kebutuhan masih sedikit maka banyak diantara pohon jati tersebut yang sampai berumur ratusan tahun dan berwarna hitam. Diantara jati-jati hitam tersebut ada yang setelah roboh tidak ada yang menggunakan sebagai bahan bangunan dan hanya dikubur disebelah utara dusun Trugo atau sebelah barat Dusun Klumpit.

Pendapat kedua mengatakan bahwa penggunaan nama Jatiwarno adalah Pemikiran seorang *Penewu* yaitu Penguasa saat itu setingkat Camat, yang membagi daerah Jatipuro menjadi sepuluh Desa yang semuanya dengan awalan jati yakni Jatipuro, Jatipurwo, Jatiroyo, Jatikuwung, Jatisuko, Jatiharjo, Jatimulyo, Jatiwarno, Jatisobo dan Jatisari ( Sekarang Ngepungsari ). Namun diantara dua pendapat tersebut yang lebih mendekati kebenaran adalah pendapat yang kedua dengan dasar bahwa penamaan Desa-desa di Kecamatan Jatipuro tersebut dan aktifitas kepemerintahannya mempunyai kesamaan waktu awal mulainya dan ini adalah indikasi bahwa memang penamaan tersebut diberikan satu Penguasa dalam satu waktu sehingga mempunyai satu kesamaan dan ini untuk memudahkan dan menjadi ciri khusus daerah ini.

Kebudayaan Desa Jatiwarno yang masih dilestarikan sampai saat ini adalah:

1. Upacara *Rasulan* atau bersih dusun
2. Nyadran Tiap Bulan Sya’ban menjelang Ramadan

Kesenian yang terdapat di desa kami antara lain:

1. Rebana ( Terbangan ) Di Dusun Pucangsari dan Trugo.
2. Karawitan di Dusun Trugo

Sejarah pemerintahan tingkat Desa Jatiwarno Pejabat Kepala Desa sebagai berikut :

1. **Pada Tahun 1940 - 1955 dijabat oleh : Ronggo Taru Sumarjo**

Pada Pemerintahan Pertama Jatiwarno Arah kebijakan Pembangunannya adalah melengkapi struktur pemerintahan Desa dan penertiban pembagian tanah warga *(Kopyokan)*

1. **Pada tahun 1955 - 1965 dijabat oleh Bp Giyatmo**

Beliau adalah Kepala Desa pertama kali yang dipilih langsung oleh masyarakat. Arah Kebijakan pembangunan adalah Pengadaan Infrastruktur ( Sarana dan Prasarana Dasar ) untuk Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat yang saat itu masih dibawah garis kemiskinan. Diantara yang Dibangun dan masih bertahan sampai sekarang adalah

* Jembatan,
* Pelebaran dan Pengerasan Jalan serta;
* Pembuatan Dam Irigasi

Semuanya merata hampir diseluruh wilayah Desa Jatiwarno dan kebanyakannya merupakan Swadaya Desa dan Masyarakat.

1. **Pada tahun 1965 - 1975 dijabat oleh Bp Sumardi**

Beliau adalah pejabat Kepala Desa yang ditunjuk dari Militer karena daerah Jatiwarno termasuk daftar hitam terlibat G30S PKI termasuk pejabat kepala Desa sebelumnya, sehingga arah kebijakan kepemimpinan pada periode ini lebih banyak pada pemulihan keamanan dan pembersihan Ideologi Komunis dari Masyarakat. Beliau juga terkenal Disiplin dan tertib dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa Juga Berprestasi Membawa Jatiwarno menjadi Juara Desa Tingkat Propinsi pada lomba Desa tahun 1974.

1. **Pada tahun 1975 - 1982 dijabat oleh Bp Supeno**

Pejabat Kepala Desa periode ini masih dari unsur kepolisian dan arah kebijakannyapun melanjutkan kebijakan sebelumnya pemulihan keamanan dan pendidikan masyarakat tentang bahaya ideologi komunis. Prestasi yang dicapai Juara Olahraga ( Sepak Bola dan Volli ) Tingkat Kabupaten Karanganyar.

1. **Pada tahun 1982 - 1989 dijabat oleh Bp Surono**

Pada Periode ini Kepala Desa Kembali dipilih Langsung Masyarakat dan Arah Kebijakan pada Pembangunan Fisik ( Sarana dan Prasarana ) diantara yang menonjol Membangun Balai Desa dan Kantor Desa Jatiwarno

1. **Pada tahun 1990 - 1997 dijabat oleh Bp Waluyo**

Pada Periode ini Pembangunan Peningkatan kualitas hidup lebih menonjol diantara hasil pembangunan yang menonjol adalah Pemasangan Jaringan Listrik Masuk Desa dan Pengaspalan Jalan Desa serta Sertifikasi Tanah Masal

1. **Pada tahun 1998 - 2013 dijabat oleh Bp Marino, SPd.**

Beliau adalah Kepala Desa pertama Jatiwarno yang menjabat dua peride setelah sebelumnya selalu berganti pejabat tiap periode. Pada masa Kepemimpinan Beliau ini telah masuk pada Era Reformasi yang mana peran Kepala Desa Lebih Dominan dalam pembangun desa serta terbuka luas akses untuk mendapatkan Program Pembangunan tambahan di samping Program Reguler yang telah berjalan.

Arah Kebijakan umumnya adalah mengarahkan pembangunan berbasis Dusun, memaksimalkan swadaya dan melibatkan lebih banyak peran serta masyarakat dalam membangun dusunnya sendiri. Diantara Hasil yang dicapai pada Peride Pemerintahannya adalah Perombakan Kelembagaan dan Aparatur Desa, Inventarisasi Aset dan Tanah Kas Desa, Rabat Beton Jalan Desa ( Putar Distrik ) Wates – Sonosari – Gandu – Tugu, Pengadaan Sumber air Bersih ( Sumur dalam ) untuk 4 Dusun Wates, Sonosari, Gandu, Tugu, dan Juara II Lomba Desa Tingkat Kabupaten dalam bidang Kebersihan, Administrasi Desa dan Program PKK. Serta beberapa hasil lainnya.

1. **Pada tahun 2013 - 2019 dijabat oleh Ibu Dra. Sri Ruswanti**

Beliau adalah wanita pertama yang menjabat sebagai kepala desa Jatiwarno. Pada masa Kepemimpinan Beliau ini, peran kepala desa semakin besar. Dimana kepala desa memiliki otoritas untuk menentukan arah kebijakan desa yang dipimpinnya. Selain itu pada era kepemimpinan beliau ini dimulai adanya Dana Desa yang merupakan dana pemerintah untuk desa yang di serahkan kepada desa tentang bagaimana akan dikelola.

Arah Kebijakan umumnya adalah mengarahkan pembangunan berbasis Dusun, memaksimalkan swadaya dan melibatkan lebih banyak peran serta masyarakat dalam membangun dusunnya sendiri. Diantara Hasil yang dicapai pada Peride Pemerintahan beliau adalah Inventarisasi Aset dan Tanah Kas Desa, Rabat Beton Jalan Desa ( Putar Distrik ) payungan, Pengadaan Sumber air Bersih ( Sumur dalam ) untuk 3 Dusun Trugo, Pucangsari, dan Sonosari, serta Juara I Tingkat Provinsi Jawa Tengah dalam bidang Lomba PHBS.

1. **Pada tahun 2019 - sekarang dijabat oleh Bp. Sujito**

Beliau adalah Kepala desa yang berasal dari unsur perangkat desa. Dimana beliau dulunya merupakan perangkat desa dan sempat menempati beberapa posisi, yakni: kepala dusun klumpit kemudian dimutasi menjadi Kasi Ekbang dan terakhir menjabat sebagai Kasi Kesejahteraan selain itu juga sempat menduduki jabatan sebagai Plh. Sekretaris Desa yang saat itu kosong.

Arah kebijakan yang direncanakan akan berpusat pada 6 bidang, diantaranya :

1. Bidang pemerintahan
2. Bidang pembangunan
3. Bidang pemberdayaan
4. Bidang keagamaan dan sosial budaya
5. Bidang pemuda dan olahraga
6. Bidang PAUD
7. Bidang kesehatan
	1. **GAMBARAN UMUM DESA**
		1. **SUMBER DAYA ALAM**

A. Kondisi Geografis

1. Batas Wilayah Desa

Secara geografis Desa Jatiwarno berbatasan dengan:

* Sebelah Barat : Desa Sonoharjo
* Sebelah Utara : Desa Jatimulyo dan Desa Jatisuko
* Sebelah Selatan : Desa Jatisobo
* Sebelah Timur : Desa Jatiharjo dan Desa Jatipuro
1. Luas Wilayah Desa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Sawah | : | 588,617 | Ha |
| 2. | Bukan sawah | : | 457,744 | Ha |
|  |  |  |  |  |

1. Orbitasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat | : | 4,5 | Km  |
| 2. | Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan | : | 7 | Menit  |
| 3. | Jarak ke ibu kota kabupetan | : | 18 | Km  |
| 4. | Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten | : | 34 | Menit  |

1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Kepala Keluarga  | : | 1152 | KK  |
| 2. | Laki-laki | : | 1994 | Orang |
| 3. | Perempuan | : | 1892 | Orang |

**2.2.2 SUMBER DAYA MANUSIA**

* + - * 1. Pendidikan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | SD/ MI  | : | 846 | Orang |
| 2. | SLTP/ MTs  | : | 450 | Orang |
| 3. | SLTA/ MA  | : | 351 | Orang |
| 4. | S1/ Diploma | : | 109 | Orang |
| 5. | Putus Sekolah | : | 23 | Orang |
| 6. | Buta Huruf | : | 152 | Orang |

* + - * 1. Lembaga Pendidikan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Gedung TK/PAUD | : | 3 / 1 | Buah |
| 2. | SD/MI | : | 3 | Buah |
| 3. | SLTP/MTs | : | 0 | Buah |
| 4. | SLTA/MA | : | 0 | Buah |
| 5. | Lain-lain | : | 0 | Buah |

* + - * 1. Kesehatan
1. Kematian Bayi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Jumlah Bayi lahir pada tahun ini | : | 58 | orang |
| 2. | Jumlah Bayi meninggal tahun ini | : | 0 | orang |

1. Kematian Ibu Melahirkan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Jumlah ibu melahirkan tahun ini | : | 58 | orang |
| 2. | Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini | : | 0 | orang |

1. Cakupan Imunisasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Cakupan Imunisasi Polio 3 | : | 44 | orang |
| 2. | Cakupan Imunisasi DPT-1 | : | 54 | orang |
| 3. | Cakupan Imunisasi Cacar | : | 38 | orang |

1. Gizi Balita

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Jumlah Balita | : | 210 | orang |
| 2. | Balita gizi buruk | : | 1 | orang |
| 3. | Balita gizi baik | : | 200 | orang |
| 4. | Balita gizi kurang | : | 9 | orang |

1. Pemenuhan air bersih

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Pengguna sumur galian | : | 407 | KK |
| 2. | Pengguna air PAH  | : | - | KK |
| 3. | Pengguna sumur pompa  | : | - | KK |
| 4. | Pengguna sumur hidran umum  | : | - | KK |
| 5. | Pengguna air sungai | : | - | KK |

* + - * 1. Keagamaan.

# Data Keagamaan Desa Jatisuko

Jumlah Pemeluk :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Islam | : | 3864 | orang |
| 2. | Katolik | : | 12 | orang |
| 3. | Kristen | : | 6 | orang |
| 4. | Hindu | : | - | orang |
| 5. | Budha | : | 4 | orang |

# Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Masjid/ Musholla | : | 12 | buah |
| 2. | Gereja | : | 0 | buah |
| 3. | Pura | : | 0 | buah |
| 4. | Vihara | : | 0 | buah |

**2.2.3 SUMBER DAYA EKONOMI, SOSIAL DAN BUDAYA**

* + - 1. Pertanian

Jenis Tanaman :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Padi sawah | : | 58,8617 | Ha  |
| 2. | Padi Ladang | : | 45,7144 | Ha  |
| 3. | Jagung | : | 25 | Ha  |
| 4. | Palawija | : | 10 | Ha  |
| 5. | Tembakau | : | - | Ha  |
| 6. | Tebu | : | 25 | Ha  |
| 7. | Kakao/ Coklat | : | - | Ha  |
| 8. | Sawit | : | - | Ha  |
| 9. | Karet | : | - | Ha  |
| 10. | Kelapa | : | - | Ha  |
| 11. | Kopi | : | - | Ha  |
| 12. | Singkong | : | 25 | Ha  |
| 13. | Lain-lain | : | - | Ha  |

* + - 1. Struktur Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Petani | : | 522 | orang |
| 2. | Pedagang | : | 299 | orang |
| 3. | PNS | : | 16 | orang |
| 4. | Guru | : | 18 | orang |
| 5. | Bidan/ Perawat | : | 4 | orang |
| 6. | TNI/ Polri | : | 2 | orang |
| 7. | Pesiunan | : | 12 | orang |
| 8. | Sopir/ Angkutan | : | 4 | orang |
| 9. | Buruh | : | 25 | orang |
| 10. | Jasa persewaan | : | 8 | orang |
| 11. | Swasta | : | 792 | orang |

**2.3 SOTK DESA**

1. Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Kepala Desa | : | 1 | orang |
| 2. | Sekretaris Desa | : | 1 | orang |
| 3. | Perangkat Desa | : | 14 | orang |
| 4. | BPD | : | 7 | orang |

1. Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | LPM | : | 1 | Kelompok |
| 2. | PKK | : | 11 | Kelompok |
| 3. | Posyandu | : | 10 | Kelompok |
| 4. | Pengajian | : | 1 | Kelompok |
| 5. | Arisan | : | 11 | Kelompok |
| 6. | Simpan Pinjam | : | 1 | Kelompok |
| 7. | Kelompok Tani | : | 10 | Kelompok |
| 8. | Gapoktan | : | 1 | Kelompok |
| 9. | Karang Taruna | : | 11 | Kelompok |

1. Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Dusun Klumpit | : | 4 | RT | 2 | RW |
| 2. | Dusun Trugo | : | 3 | RT | 1 | RW |
| 3. | Dusun Tugu | : | 3 | RT | 1 | RW |
| 4. | Dusun Gandu | : | 2 | RT | 1 | RW |
| 5. | Dusun Sonosari | : | 4 | RT | 2 | RW |
| 6. | Dusun Wates | : | 4 | RT | 2 | RW |
| 7. | Dusun Payungan | : | 2 | RT | 1 | RW |
| 8. | Dusun Gludeg | : | 3 | RT | 1 | RW |
| 9. | Dusun Pucangsari | : | 3 | RT | 1 | RW |
| 10. | Dusun Brenggolo | : | 2 | RT | 1 | RW |

1. Struktur Organisasi Desa

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN**

**DESA JATIWARNO**

**KECAMATAN JATIPURO KABUPATEN KARANGANYAR**

|  |
| --- |
| **NAMA PERANGKAT DESA** |
| 1. | Kepala Desa | : | SUJITO |
| 2. | Sekretaris Desa | : | OKTIA WAHYU HANDARI, S.Pd |
| 3. | Kepala Seksi Pemerintahan | : | DYAH WULAN SUCI, S.Ak |
| 4. | Kepala Seksi Kesejahteraan | : | SUMARDI |
| 5. | Kepala Seksi Pelayanan | : | - |
| 6. | Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum | : | - |
| 7. | Kepala Urusan Keuangan | : | SULASTRI, S.Pd |
| 8. | Kepala Urusan Perencanaan | : | WINGKI NURSANTI |
| 9. | Kepala Dusun Klumpit  | : | TAUFIK HIDAYAT NURDIANA, S.Pd |
| 10. | Kepala Dusun Trugo | : | PURWO SATIYO |
| 11. | Kepala Dusun Tugu | : | ANDI GOLO SAPUTRO, SE |
| 12. | Kepala Dusun Gandu | : | SUJUD |
| 13. | Kepala Dusun Sonosari | : | SRIYANTO |
| 14. | Kepala Dusun Wates | : | GIYANTO |
| 15. | Kepala Dusun Payungan | : | SAMINI |
| 16. | Kepala Dusun Gludeg | : | KASIMIN, S.Pd |
| 17. | Kepala Dusun Pucangsari | : | SIYONO |
| 18. | Kepala Dusun Brenggolo | : | SABARNO |

**SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA**

**DESA JATIWARNO**

**KECAMATAN JATIPURO KABUPATEN KARANGANYAR**

**NAMA-NAMA ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Ketua / Anggota | : | Drs. Kaswanto |
| 2. | Wakil Ketua/Anggota | : | Eko Lestanto, S.Pd |
| 3. | Sekretaris/ Anggota | : | Heri Siswanto, S.Pd |
| 4. | Kabid Pemerintahan dan Pembinaan Desa/ Anggota | : | Yatmin |
| 5. | Kabid Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa/ Anggota | : | Maryono |
| 6. | Anggota | : | Tutik nugrahaningsih, SE |
| 7. | Anggota | : | Wahyono  |

**BAB III**

**MASALAH DAN POTENSI**

Masalah dan potensi dimaksudkan disini berisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Daftar Masalah Dan Potensi Dari sketsa Desa;

Daftar masalah dari potret desa bersumber dari hasil pengkajian desa yang mencerminkan daftar masalah kondisi prasarana; lingkungan; kesehatan; pendidikan; sosial-budaya; keamanan dan sumberdaya perekonomian yang ada di desa.

Daftar potensi dari sketsa desa merupakan rincian peluang atau kondisi lain yang bisa dioptimalkan dari gambaran masalah yang ada di desa yang bisa merubah keadaan setempat menjadi lebih baik.

1. Daftar Masalah Dan Potensi Dari Kalender Musim;

daftar masalah dari kalender musim merupakan daftar gambaran dari hasil pengkajian dari kondisi musim di desa setempat yang menjelaskan situasi/keadaan pada masing-masing musim tertentu (musim kemarau; musim pancaroba; dan musim hujan).

Daftar potensi dari kalender musim merupakan daftar sumberdaya alam/material yang bisa dioptimalkan untuk mendukung perbaikan masalah (sosial; ekonomi; lingkungan; dll) yang ditimbulkan oleh faktor musim.

1. Daftar Masalah Dan Potensi Dari Bagan Kelembagaan.

Daftar masalah dari bagan kelembagaan merupakan daftar masalah yang menjadi temuan dari hasil pengkajian atas kondisi kelembagaan yang ada di desa, seperti pada pemerintah desa; BPD; RT; Kelompok Tani; kelembagaan simpan pinjam; dll.

**BAB IV**

**RUMUSAN PRIORITAS MASALAH**

**4.1 BIDANG PEMERINTAHAN**

|  |  |
| --- | --- |
| 1 | Penyediaan siltap dan tunjangan kepala desa |
| 2 | Penyediaan siltap dan tunjangan perangkat desa |
| 3 | Penyediaan jaminan sosial kepada kepala desa dan perangkat desa |
| 4 | Operasional pemerintahan |
| 5 | Tunjangan BPD |
| 6 | Operasional BPD |
| 7 | jasa pengabdian perangkat desa |
| 8 | Tunjangan tambahan penghasilan kepala desa |
| 9 | Tunjangan tambahan penghasilan perangkat desa |
| 10 | Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/ pemerintahan |
| 11 | Pemeliharaan gedung/ prasarana kantor |
| 12 | Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan gedung/ Prasarana kantor desa |
| 13 | Pengelolaan aset desa |
| 14 | Penataan lingkungan kantor desa |
| 15 | Pelayanan administrasi umum dan kependudukan |
| 16 | Penyusunan, pendataan, dan pemutakhiran profil desa |
| 17 | Pengelolaan administrasi dan kearsipan pemerintah desa |
| 18 | Penyuluhan dan penyadaran masyarakat tentang kependudukan dan capil |
| 19 | Pemetaan dan analisis kemiskinan desa secara partisipatif |
| 20 | Pembentukan dan fasilitasi tim pendataan penduduk miskin |
| 21 | Penyelenggaraan musyawaran perencanaan desa/ pembahasan APBDes |
| 22 | Penyelenggaraan musdes lainnya |
| 23 | Penyusunan dokumen perencanaan desa (RPJMDes/ RKPDes) |
| 24 | Penyusunan dokumen keuangan desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ, dll) |
| 25 | Pengelolaan administrasi/ inventarisasi/ penilaian aset desa |
| 26 | Penyusunan kebijakan desa (perdes, perkades selain perencanaan/ keuangan) |
| 27 | Penyusunan laporan kepala desa, LPPDesa dan informasi kepada masyarakat |
| 28 | Pengembangan sistem informasi desa |
| 29 | Dukungan dan sosialisasi pelaksanaan pilkades, pemilihan Ka. Kewilayahan dan BPD |
| 30 | Penyelenggaraan lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam lomba desa |
| 31 | Pengisian, penetapan, mutasi, pemberhentian perangkat desa |
| 32 | Sosialisasi berbagai peraturan perundang-undangan di tingkat desa |
| 33 | Sertifikasi tanah kas desa |
| 34 | administrasi pertanahan |
| 35 | Fasilitasi sertifikasi tanah untuk masyarakat miskin |
| 36 | Kegiatan penyuluhan pertanahan |
| 37 | Administrasi PBB |
| 38 | Penentuan/ penegasan batas/ patok tanah kas desa |
| 39 | Penyusunan tata ruang desa dan peta desa |

**4.2 BIDANG PEMBANGUNAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **MASALAH** | **PENYEBAB MASALAH** | **POTENSI** |
| **1.** | **BIDANG PEMBANGUNAN** |
| **DESA JATIWARNO 1.1** |
| 1. | Pembangunan gedung TK 01 Jatiwarno | Gedung kurang bisa menampung anak didik | 1. Pemdes
2. Wali Murid
3. Swadaya Tenaga
4. SDM
 |
| 2. | Sensit putar distrik payungan (jalur brenggolo -payungan) | Jalan Rusak | 1. Pemkab
2. Pemdes
3. Pihak Ke 3
 |
| 3. | Sensit Jalan putar distrik wates-tugu | Jalan Rusak | 1. Pemkab
2. Pemdes
3. Pihak Ke 3
 |
| 4. | Pembangunan/ rehabilitasi/peningkatan embung desa | * Saat musim kemarau banyak pertanian kekeringan
* Belum adanya embung desa
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemkab
3. Pemdes
4. Lahan
5. LKD
6. SDM
 |
| 5. | Jalan wates utara sd | Jalan Masih tanah | 1. Swadaya Tenaga
2. Lahan
3. SDM
 |
| 6. | Jalan utara TK 01 Jatiwarno | Jalan Rusak | 1. Swadaya Tenaga
2. Lahan
3. SDM
 |
| 7. | Talud halaman TK sonosari TK 03 Jatiwarno | Erosi | 1. Lahan
2. Swadaya Tenaga
3. Pemdes
4. LKD
5. SDM
 |
| 8. | Gapura pintu masuk desa 4 titik | Belum adanya pembatasa antar desa | 1. Lahan
2. Swadaya Tenaga
3. Pemdes
 |
| 9. | Jalan pertanian sonosari- trugo | * Jalan masih tanah
* Akses jalan susah di lewati
* Apabila musim penghujan jalan licin
 | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. SDM
 |
| 10. | Jalan pertanian gandu- jangglengan | * Jalan Rusak
* Akses jalan sulit untuk di lewati
 | 1. Lahan
2. Swadaya Tenaga
3. Pemdes
4. SDM
 |
| 11. | Jalan pertanian tugu | * Jalan masih tanah
* Akses Jalan susah di lewati
* Apabila musim penghujan jalan licin
 | 1. Lahan
2. Pemdes
3. SDM
4. Swadaya tenaga
 |
| 12. | Jalan usaha tani gandu | * Jalan Rusak dan sulit di lewati
* Jalan Masih Tanah dan Apabila musim kemarau jalan licin
 | 1. Lahan
2. Swadaya Tenaga
3. Pemdes
4. SDM
 |
| 13. | Jalan antar desa + jembatan pucangsari-ngelo | * Belum adanya akses jalan penghubung antara dusun pucangsari-ngelo
* Jalam masih tanah dan sulit dilewati
 | 1. Pemdes
2. Lahan
3. Swadaya Tenaga
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 14. | Jalan antar desa + jembatan gludeg-tegal katak | * Belum adanya akses jalan penghubung antara dusun gludeg-tegalkatak
* Jalan masih tanah dan sulit dilewati
 | 1. Pemdes
2. Pemkab
3. Swadaya Tenaga
4. Lahan
5. SDM
 |
| 15. | Talud jalan depan sdn 02 jatiwarno | * Erosi
* Saat musim penghujan aliran air tidak berjalan lancar
 | 1. Pemdes
2. LKD
3. Lahan
4. Swadaya Tenaga
5. SDM
 |
| 16. | Sarana air bersih sumur dalam dusun klumpit | Kurangnya air bersih saat musim kemarau | 1. Pihak ke 3
2. Lahan
 |
| 17. | Gapura sdn 02 jatiwarno | Gapura Miring hampir ambruk | 1. Pemdes
2. LKD
3. Lahan
4. Swadaya Tenaga
5. SDM
 |
| 18. | Talud sdn 03 jatiwarno | * Belum adanya talud pembatas dengan tanah warga
* Rawan Longsor
 | 1. Pemdes
2. LKD
3. Lahan
4. Swadaya Tenaga
5. SDM
 |
| 19. | Rehab jembatan Jl Desa jalur Tugu-Gandu | * Jembatan kurang tinggi
* Apabila musim penghujan air meluap
* Jembatan terlalu sempit
 | 1. Pemdes
2. Swadaya Tenaga
3. Lahan
4. SDM
 |
| 20. | pembangunan mushola SDN 02 Jatiwarno | * Belum adanya mushola untuk beribadah
 | 1. Lahan
2. Swadaya Tenaga
3. LKD
4. Pemdes
5. SDM
 |
| 21. | Pembangunan tower air sumur dalam payungan | * Belum adanya tower untuk penampungan air
 | 1. Lahan
2. Swadaya Tenaga
3. SDM
4. Pemdes
 |
| 22. | RTLH | * Adanya rumah warga yang belum layak huni
 | 1. Pemkab
2. Pemdes
3. Swadaya tenaga
 |
| 23. | Jamban | * Adanya warga yang belum memiliki jamban
* Memotivasi masyarakat dalam menjaga kesehatan lingungan agar tidak buang air besar di semabrang tempat
 | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
 |
| 24. | Pembangunan Wc umum | * Belum adanya sarana WC umum untuk masyarakat yang melintas di desa Jatiwarno
* Memotivasi masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan agar tidak membuang air kecil dan besar di seambarang tempat
 | 1. Lahan
2. Swadaya Tenaga
3. Pemdes
 |
| 25. | Pembangunan drainase seluruh jalan putar distrik desa | * Lingkungan yang kurang rapi
* Aliran air tidak terarah dan Saat musim hujan air masuk jalan
 | 1. Lahan
2. Swadaya Tenaga
3. Pemdes
4. SDM
 |
| 26. | Pembangunan berem jalan putar distrik | * Jalan Kurang Lebar
 | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 27. | Pembangunan jalan dan jembatan tembus payungan-klumpit | * Belum adanya jembatan
* Jalan masih tanah dan sulit dilewati
 | 1. Lahan
2. Swadaya Tenaga
3. Pemdes
4. SDM
 |
| 28. | Talud dan gapura SDN 01 Jatiwarno | * Belum adanya agapura masuk SD
* Rawan Longsor
 | 1. Lahan
2. Pemdes
3. LKD
4. Swadaya Tenaga
5. SDM
 |
| 29. | pembangunan talud lapangan sepak bola | * Rawan Longsor
* Lingkungan yang tidak rapi
 | 1. Lahan
2. Swadaya Tenaga
3. Pemdes
4. LKD
5. SDM
 |
| 30. | Pembangunan talud jalan dan pembuatan jalan/ rabat (Perlu BKAD) jalan wates - karanganyar | * Jalan Rusak dan sulit untuk di lewati
* Rawan Lonsor sehingga lebar jalan menyempit
 | 1. Lahan
2. Swadaya Tenaga
3. Pemdes
4. SDM
 |
| 31. | Pembuatan sumur dalam untuk pertanian dan peralatannya | * Saat musim kemarau sehingga gagal panen
 | 1. Pihak Ke 3
2. Lahan
 |
| 32. | Rehab gedung aula balai desa jatiwarno | * Masih bangunan Lama dan kurang kohoh
* Banyak tembok yang retak
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Lahan
4. LKD
 |
| 33. | Pembuangan saluran pembuangan air dusun pucangsari-brenggolo (lokasi di dusun pucangsari) | Belum ada saluran pembuangan pasti | 1. Pemdes
2. SDM
3. Lahan
4. LKD
 |
| 34. | honorarium/ kesejahteraan guru PAUD dan TK | Belum ada tunjangan kesejahteraan pasti bagi pengajat TK dan PAUD yayasan | 1. Pemdes
2. SDM
3. Lahan
4. LKD
 |
| 35. | Pelatihan dan penguatan kader kesehatan | Kurangnya keaktifan para kader | 1. Pemdes
2. SDM
3. Lahan
4. LKD
 |
| 36. | Pelatihan dan penguatan kader STBM | Kurangnya keaktifan para kader | 1. Pemdes
2. SDM
3. Lahan
4. LKD
 |
| 37. | Kegiatan DS3 | Kurangnya dukungan pada kegiatan ini | 1. Pemdes
2. SDM
3. Lahan
4. LKD
 |
| 38. | Kegiatan KBMKJP | Kurangnya sosialisasi | 1. Pemdes
2. SDM
3. Lahan
4. LKD
 |
| 39. | Pemasangan lampu penerangan jalan umum tenaga surya | Kurangnya penerangan jalan | 1. Pemdes
2. SDM
3. Lahan
4. LKD
 |
| 40. | Renovasi lapangan sepak bola dan pembangunan talud 2 titik | Lapangan yang masih belum memadai dan perlu penanganan khusus | 1. Pemdes
2. SDM
3. Lahan
4. LKD
 |
| 41. | Pembuangan saluran pembuangan air dusun gludeg (lokasi di dusun gludeg | Belum ada saluran pembuangan pasti | 1. Pemdes
2. SDM
3. Lahan
4. LKD
 |
| 42. | Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan/pengadaan sarana prasarana polindes/ PKD | Belum adanya fasilitas MCK di PKD | 1. Pemdes
2. PKK
3. Bidan desa
4. Kader Kesehatan
5. Pihak puskesmas
 |
| 43. | Sosialisasi tentang bahaya obat-obatan terlarang | Masih banyaknya masyarakat yang kurang paham bahaya narkoba | 1. Pemdes
2. PKK
3. Bidan desa
4. Kader Kesehatan
5. Pihak puskesmas
 |
| 44. | Germas | Mendukung program pemerintah | 1. Pemdes
2. PKK
3. Bidan desa
4. Kader Kesehatan
5. Pihak puskesmas
 |
| 45. | Sarana dan prasarana posyandu | Sarana dan prasarana posyandu yang sudah banyak rusak dan kurang memadai | 1. Pemdes
2. PKK
3. Bidan desa
4. Kader Kesehatan
5. Pihak puskesmas
 |
| **DUSUN KLUMPIT** |
| 1. | Pembangunan talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 2. | Pembangunan rabat beton | Jalan rusak | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 3. | Pembangunan drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 4. | Pembangunan gapura masuk dusun | Belum memiliki batas dusun | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 5. | Pembangunan rabat beton + drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 6. | pembangunan rabat beton klumpit-payungan | Belum ada jalan yang menghubungkan 2 dusun yang berdekatan ini,, kalaupun ada hanya 1 dan letaknya jauh | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 7. | Pembangunan talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 8. | Pembangunan rabat beton klumpit-trugo | Jalan rusak | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 9. | pembangunan rabat beton jalan masuk tk 01 jatiwarno | Jaln belum sempurna dan baru beberapa meter saja yang di rabat sisanya masih jalan tanah | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 10. | Pembangunan tempat penyimpanan bolo pecah | Barang-barang aset dusun belum memiliki tempat untuk penyimpanan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 11. | mushola sdn 02 Jatiwarno | Belum memiliki mushola | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 12. | MCK SDN 02 Jatiwarno | Mck sudah rusak dan hampir roboh | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 13. | Sosialisasi tentang bahaya obat-obatan terlarang | Banyak yang masih menutup mata dari pentingnya penyuluhan tentang bahaya mirasantika | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| **DUSUN TRUGO** |
| 1. | Lanjutan talud | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 2. | Talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 3. | Talud jalan masuk trugo | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 4. | Talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 5. | Talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 6. | Damping sungai | Mulai muncul retakan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 7. | Balai dusun | Barang-barang aset dusun belum memiliki tempat untuk penyimpanan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 8. | Drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 9. | Drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 10. | Drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 11. | Gapura masuk dusun | Belum memiliki batas dusun | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 12. | Cor jalan pertanian | Jalan belum di cor | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 13. | Cor jalan makam | Jalan masih jelek | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 14. | Talud jalan makam | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 15. | Makadam jalan pertanian | Jalan masih tanah | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 16. | Makadan jalan pertanian | Jalan masih tanah | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 17. | Makadam jalan trugo tembus klerong | Jalan masih tanah | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 18. | Jembatan kecil trugo tembus klerong | Belum memiliki jembatan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 19. | Jembatan tembus trugo klumpit | Belum memiliki jembatan penghubung | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 20. | Berem jalan | Jalan sempit | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 21. | Berem jalan | Jalan sempit | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 22. | Berem jalan | Jalan sempit | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 23. | Pemasangan air dan lampu | Kesulitan dalam proses penggalian makam saat tanah mengeras dan penggalian makam malam hari | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 24. | Pelebaran jembatan trugo | Jembatan kecil kurang memadai untuk berpapasan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 25. | Cor jalan tengah | Jalan mulai rusak | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| **DUSUN TUGU** |
| 1. | Drainase jalan putar distrik | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 2. | Drainase dan talud jalan putar distrik | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 3. | Drainase jalan tengah dusun | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 4. | Talud jalan tengah dusun | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 5. | Talud jalan dan perawatan jalan desa | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 6. | Berem dan perawatan jalan tengah dusun | Jalan sempit dan mulai retak | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 7. | Berem dan perawatan jalan tengah dusun | Jalan sempit dan mulai retak | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 8. | Gapura masuk dusun 3 titik | Belum memiliki batas dusun | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 9. | Lampu PJU tenaga surya 6 titik | Belum ada lampu dusun | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 10. | Talud jalan tengah dusun | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 11. | Makadam jalan tembus sonosari/ jalan pertanian | Jalan masih jelek/tanah | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 12. | Makadam jalan pertanian | Jalan masih jelek/tanah | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 13. | Makadam jalan pertanian | Jalan masih jelek/tanah | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 14. | Balai pertemuan warga | Belum memiliki balai pertemuan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 15. | Talud jalan dusun | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 16. | Sarana dan prasarana posyandu | Banyak sarana dan prasarana posyandu yang belum lengkap dan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 17. | Senam sehat ibu-ibu | Kurangnya baktivitas OR untuk ibu-ibu | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 18. | Pelatihan pembuatan pupuk dari limbah rumah tangga | Banyak limbah rumah tangga namun kemampuan pemanfaatan masih terbatas | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| **DUSUN GANDU** |
| 1. | Lanjutan drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 2. | Talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 3. | Talud dan drainase | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 4. | Drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 5. | Drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 6. | Talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 7. | Drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 8. | Talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 9. | Drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 10. | Talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 11. | Betonisasi jalan rajangan | Jalan rusak | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 12. | Gapuro masuk dusun | Belum memiliki batas dusun | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 13. | Rumah bolo pecah | Barang-barang aset dusun belum memiliki tempat untuk penyimpanan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 14. | betonisasi jalan pertanian | Jalan rusak | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| **DUSUN SONOSARI** |
| 1. | Pembangunan talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 2. | Pembangunan talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 3. | Perbaikan gorong-gorong | Akses jalan mulai rusak, saluran air tidak lancar | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 4. | pembangunan talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 5. | perbaikan jembatan barat makam sonosari | Jembetan putus | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 6. | pembangunan rabat beton | Jalan mulai rusak | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 7. | pembangunanan balai pertemuan | Belum memiliki balai pertemuan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 8. | pembangunan sumur dalam | Masih mengalami kekeringan saat musim kemarau | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 9. | Pembangunan gapura perbatasan | Belum memiliki batas dusun | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| **DUSUN WATES** |
| 1. | Pembangunan drainase jalan | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 2. | Pembangunan drainase jalan | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 3. | Pembangunan talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 4. | Pembangunan talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 5. | Pembangunan talud irigasi barat | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 6. | Pembangunan rabat beton | Jalan mulai rusak | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 7. | Pengadaan gedung TPA | Belum memiliki gedung TPA | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 8. | Pengadaan gedung dan tempat inventaris dusun | Barang-barang aset dusun belum memiliki tempat untuk penyimpanan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 9. | Perbaikan balai pertemuan | Sudah mulai rusak di beberapa bagian seperti atap dan jendela | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 10. | Pengadaan gapura dusun | Belum memiliki batas dusun | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 11. | Pembangunan rabat beton | Jalan mulai rusak | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| **DUSUN PAYUNGAN** |
| 1. | Pembangunan talud | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 2. | Pembangunan drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 3. | Melanjutkan drainase | Saat musim hujan air masuk jalan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 4. | Melanjutkan talud | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 5. | Melanjutkan talud | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 6. | Pembangunan gapuro | Belum memiliki gapura untuk batas dusun | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 7. | Pembangunan inventaris dusun | Barang-barang aset dusun belum memiliki tempat untuk penyimpanan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 8. | Makadam jl. Pertanian 3 titik | Belum dimakadam | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 9. | Makadam jl. Pertanian dan jembatan | Belum dimakadam | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| **DUSUN GLUDEG** |
| 1. | Pembangunan jalan rusak | Jalan rusak | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 2. | Pembangunan talud | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 3. | Pembangunan jalan rusak 3 titik | Jalan rusak | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 4. | Pembangunan jalan rusak | Jalan rusak | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 5. | Rabat beton jalan barat dusun gludeg | Jalan rusaK / belum dibangun | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 6. | rumah tempat peralatan dusun | Barang-barang aset dusun belum memiliki tempat untuk penyimpanan | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 7. | Pembangunan talud | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| **DUSUN PUCANGSARI** |
| 1. | Pembangunan jalan tembus sebelah utara (uruk jalan dan rabat beton) | Jalan yang terlalu curam dan berbahaya | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 2. | pembangunan talud jalan | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 3. | pembangunan talud jalan dan drainase | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 4. | Pembangunan rabat beton jalur tembus ngelo | Belum ada jalan yang menghubungkan 2 dusun di 2 desa berbeda ini | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 5. | Pembangunan makadam dan rabat beton jalan pertanian batas RT 27 dan RT 28 | Mobolitas petani sulit karena keadaan jalan yang masih tanah dan sempit | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 6. | Pembangunan rabat beton | Jalan rusak | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 7. | Pembangunan rabat beton + makadan jalan rajangan batas dusun brenggolo | Jalan rusak dan belum dibangun, masih sempit juga | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 8. | Pembangunan berem jalan rajangan RT 26, 27, 28 | Jalan sempit | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 9. | Pembangunan drainase jalan | Air meluap ke bahu jalan saat musih hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 10. | Pembangunan makadam dan buk deker jalur penghubung | Jalan masih sempit dan jelek | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 11. | Renovasi lapangan sepak bola dan pembangunan talud 2 titik | Kurang terawatnya lapangan desa yang berada di lokasi ini sekaligus belum adanya talud yang mencegah longsor di sisi lapangan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 12. | Pemberian listrik dan air untuk makam | Kesulitan dalam proses penggalian makam saat tanah mengeras dan penggalian makam malam hari | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 13. | Pembangunan drainase jalan ke lapangan sepak bola | Air meluap ke bahu jalan saat musih hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 14. | Pembangunan drainase ke jalan makam | Air meluap ke bahu jalan saat musih hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 15. | Pembangunan drainase jalan ke ngelo, jatisobo | Air meluap ke bahu jalan saat musih hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 16. | Pembangunan talud jalan rajangan 3 titik | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| 17. | Pembangunan talud jalan jalur menuju dusun ngelo | Rawan longsor dan erosi karena gerusan air hujan | 1. Lahan
2. Swadaya tenaga
3. Pemdes
4. Pemkab
5. SDM
 |
| **DUSUN BRENGGOLO** |
| 1. | pembangunan talud jalan | jalan sudah longsor namun penangan baru memakai bambu | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 2. | pembangunan talud jalan | Tanah tergerus air saluran dan mulai mengikis bahu jalan | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 3. | pembangunan talud jalan dan drainase | Jalanan yang menurun membuat pada musim hujan air akan menggenang ditengah jalan | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 4. | pembangunan berem jalan dan pengerasan jalan | Jalur utama penghubung jatiwarno-jatiharjo namun masih sempit | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 5. | pembangunan talud jalan | Jalan sempit dan berbahaya, butuh ditalud | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 6. | pembangunan talud jalan | Jalur utama antar desa dan dusun | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 7. | pembangunan talud jalan | Jalan sempit dan mudah tergerus saat musim hujan | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 8. | makadam dan pengerasan jalan | Batas dusun antara brenggolo dan pucangsari | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 9. | berem jalan dan drainase | Jalan sempit | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 10. | berem jalan dan drainase | Jalan sempit | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 11. | pembangunan talud jalan | Tanah jalan mudah terkikis air hujan | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 12. | pembangunan talud jalan dan drainase | Jalur pertanian yang dipakai berpapasan kendaraan sangat sempit dan berbahaya karena sampingnya jurang curam | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 13. | pembangunan talud jalan | Jika musim hujan tiba, air mengikis bahu jalan | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 14. | pembangunan talud jalan dan berem | Jika musim hujan tiba, air mengikis bahu jalan | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 15. | pembangunan talud jalan | Jalan sempit | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 16. | pembangunan irigasi | Sangat riskan longsor | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 17. | pembangunan drainase dan berem jalan | Jalan sempit | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 18. | pembangunan dan berem jalan | Jalur antara dusun brenggolo – pucangsari | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 19. | pembangunan talud jalan | Mudah terkikis air selokan dikala musim hujan | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
3. Lahan
4. SDM
 |
| 20. | Penyuluhan kesehatan | Kesadaran masyarakat yang masih cukup minim untuk beberapa aspek | 1. Pemdes
2. Tenaga kesehatan
3. SDM
4. PKK
 |
| 21. | Bantuan untuk sarpras posyandu | Sarpras posyandu belum lengkap dan ada beberapa yang mulai perlu diganti | 1. Pemdes
2. Tenaga kesehatan
3. SDM
4. PKK
 |
| 22. | Pemberian makanan tambahan | Kebutuhan gizi seimbang yang kadang masih diabaikan | 1. Pemdes
2. Tenaga kesehatan
3. SDM
4. PKK
 |

* 1. **BIDANG PEMBINAAN**

|  |
| --- |
| **DESA JATIWARNO** |
| 1.1 | Honor guru TPA |
| 1.2 | Pelaksanaan pengajian tingkat desa |
| 1.3 | Pelatihan pemulasaran jenazah 10 dusun |
| 1.4 | Pelatihan dan bimbingan sastra jawa bagi karangtaruna |
| 1.5 | Bantuan alat gamelan |
| 1.6 | Pelatihan seni karawitan |
| 1.7 | pembinaan lembaga kemasyarakatan, RT/RW, PKK, LPMD/ Linmas/ Karangtaruna |
| 1.8 | Pengadaan seragam dan peralatan linmas |
| 1.9 | Pembinaan dan peningkatan kapasitas KST |
| 1.10 | penyelenggaraan festival/ lomba kepemudaan dan olahraga tingkat desa |
| 1.11 | Pengiriman kontingen kepemudaan dan olahraga sebagai wakil tk kec/kab/kota |
| 1.12 | Perawatan 3 lapangan olahraga desa |
| **DUSUN KLUMPIT** |
| 1.1 | Pemasangan meteran mushola |
| 1.2 | Pos kamling |
| 1.3 | Pembangunan lapangan volly |
| **DUSUN TRUGO** |
| 1.1 | Bantuan untuk peralatan TPA |
| 1.2 | Bantuan kesejahteraan guru TPA |
| 1.3 | Pos kamling |
| **DUSUN TUGU** |
| 1.1 | Bantuan untuk peralatan TPA |
| 1.2 | Bantuan kesejahteraan guru TPA |
| 1.3 | Pos kamling |
| **DUSUN GANDU** |
| 1.1 | Bantuan kesejahteraan untuk guru TPA |
| 1.2 | Pembangunan lapangan volly |
| **DUSUN SONOSARI** |
| 1.1 | Perbaikan masjid |
| 1.2 | Pembangunan lapangan volly |
| **DUSUN WATES** |
| 1.1 | Pengajian akbar dusun minimal 1 x 1 tahun |
| 1.2 | Pengadaan gedung TPA |
| 1.3 | Seragam TPA |
| 1.4 | Seragam PKK Dusun |
| 1.5 | Pengadaan alat olahraga tenis meja, genset sound system, kipas angin |
| **DUSUN PAYUNGAN** |
| 1.1 | Pengajian anak-anak dan ibu-ibu |
| 1.2 | Pengajian bapak-bapak |
| 1.3 | Seragam PKK Dusun |
| 1.4 | Pos kamling |
| 1.5 | Perlengkapan volly |
| **DUSUN GLUDEG** |
| 1.1 | Renovasi masjid |
| 1.2 | Bantuan alat pembelajaran untuk TPA |
| **DUSUN PUCANGSARI** |
| 1.1 | Renovasi masjid |
| 1.2 | Keramik masjid |
| 1.3 | Bantuan peralatan TPA ( meja dan kursi) |
| 1.4 | Pos kamling |
| **DUSUN BRENGGOLO** |
| 1.1 | Penyediaan prasarana pengajian siar islam |
| 1.2 | Penyuluhan keagamaan |
| 1.3 | Penyuluhan pemuda dan olahraga |
| 1.4 | Kegiatan pengembangan kader |
| 1.5 | Penyeragaman buku PKK dan pemberian data dinding PKK |
| 1.6 | Pelatihan pemanfaatan pekarangan kepada PKK |

**4.4 BIDANG PEMBERDAYAAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **MASALAH** | **PENYEBAB MASALAH** | **POTENSI** |
| **2.** | **BIDANG PEMBERDAYAAN**  |
| **DESA JATIWARNO** |
| 1. | Pembangunan saluran irigasi Dam selatan brenggolo (dam timo) | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 2. | Peningkatan kapasitas aparatur desa | 1. Adanya perangkat desa yang masih belum memahami tupoksinya
2. Keadaan peraturan dan regulasi yang selalu berubah dan perlu dipelajari
 | 1. Kades
2. Sekdes
3. Perades
4. Pemerintah kecamatan
5. Pemerintah kabupaten
 |
| 3. | Pelatihan menjahit | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak ibu-ibu yang membutuhkan pelatihan ketrampilan
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
 |
| 4. | Peningkatan kapasitas lembaga desa | 1. Adanya anggota lembaga yang masih belum memahami tupoksinya
2. Keadaan peraturan dan regulasi yang selalu berubah dan perlu dipelajari
3. Minimnya peran nyata lembaga dalam berjalannya desa
 | 1. Pemerintah kecamatan
2. Pemerintah kabupaten
3. Pkk
4. Linmas
5. Lpmd
6. Karang taruna
7. Bpd
 |
| 5. | Perawatan saluran irigasi pertanian dari dam trugo | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 6. | Rehabilitasi saluran irigasi dan joso | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 7. | rehabilitasi saluran irigasi dam mangir | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 8. | Pembangunan saluran irigasi dam garut | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 9. | Pembangunan saluran irigasi dam songgoroso | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 10. | Pembangunan saluran irigasi dam tulung | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 11. | Pembangunan saluran irigasi dam anggrong | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 12. | Pembangunan saluran irigasi dam andong | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 13. | Pelatihan bumdes | * + 1. Kepengurusan bumdes belum berjalan secara optimal
		2. Bumdes belum mendatangkan income bagi desa
		3. Bumdes belum berjalan
 | 1. Pemdes
2. Pengurus bumdes
3. TA
4. Pendamping desa
 |
| 14. | Pelatihan pengembangan kapasitas pengurusdan permodalan bumdes | * + 1. Kepengurusan bumdes belum berjalan secara optimal
		2. Bumdes belum mendatangkan income bagi desa
		3. Bumdes belum berjalan
 | 1. Pemdes
2. Pengurus bumdes
3. TA
4. Pendamping desa
 |
| 15. | Pelatihan pembuatan produk unggulan desa (blangkon, dll) | 1. Banyaknya warga usia produktif yang memilih merantau
2. Produk yang berpotensi menjadi unggulan desatapi belum di naikkan potensinya
 | 1. Warga Masyarakat
2. Pemdes
3. PKK
4. Karangtaruna
 |
| 16. | Pelatihan penetasan telur | 1. Banyak telur yang gagal menetas
2. Penetasan telur jangka waktu terlalu lama
 | 1. Karangtaruna
2. Warga Masyarakat
3. PKK
 |
| 17. | pengadaan bibit Peternakan unggul (lele, kambing, ikan, dll) | Ketersediaan bibit unggul belum terpenuhi | 1. Gapoktan
2. Warga Masyarakat
 |
| 18. | pengadaan bibit pertanian unggul (padi, jagung, dll) | Pada saat musim tanam harga jual bibit lebih mahal | 1. Warga Masyarakat
 |
| 19. | Pembangunan talud air dam darmo (rusak dan bocor) | 1. Banyaknya saluran irigasi yang rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Warga Masyarakat
2. Gapoktan
3. Pemdes
 |
| 20. | Pembangunan talud saluran air dam pertapan (rusak dan bocor) | 1. Banyaknya saluran irigasi yang rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Warga Masyarakat
2. Gapotan
3. Pemdes
 |
| 21. | Sarpras posyandu balita 10 dusun | 1. Sarpras posyandu masih belum lengkap
2. Banyak Sarpras posyandu yang rusak dan perlu di ganti
 | 1. Kader Kesehatan
2. Warga Masyarakat
3. Balita
 |
| 22. |  Sarpras posyandu lansia 10 dusun | 1. Baru ada di dua titik/tempat
2. Sarpras posyandu masih belum lengkap
3. Banyak Sarpras posyandu yang rusak dan perlu di ganti
 | 1. Kader kesehatan
2. Warga masyarakat
3. Lansia
 |
| 23. | Sarpras posyandu remaja 10 dusun | Belum adanya kegiatan posyandu remajan dan sarpras untuk posyandu remaja | 1. Kadesr Kesehatan
2. Warga Masyarakat
3. Karang taruna
 |
| 24. | PMT balita dan lansia | Peningkatan gizi lansia dan balita | 1. Kader Kesehatan
2. Warga Masyarakat
3. Lansia
4. Balita
 |
| 25. | Program CTPS | Meningkatkan kesadaran masayarakat mengenai kebersihan | 1. Kader Kesehatan
2. Warga masyarakat
 |
| 26. | Peringatan hari besar agama | Ikut serta memperingati hari besar antar umat beragama | 1. Pemdes
2. Warga Masyarakat
 |
| 27. | Peringatan hari jadi Karanganyar | Ikut serta dalam memeriahakan hari jadi karanganyar | 1. Pemdes
2. Warga Masyarakt
 |
| 28. | Peringatan HUT RI | Ikut serta dalam memeriahkan peringatan HUT RI | 1. Pemdes
2. Warga Masyarakat
 |
| 29. | Peringatan wahyu kliyu | Ikut serta dalam memperingati kebudayaan  | 1. Pemdes
2. Warga Masyarakat
 |
| 30. | Pelatihan pengolahan pupuk organik | 1. Banyaknya sampah organik yang belum dimanfaatkan
2. Minimnya pengetahun warga mengenai cara pembuatan pupuk organik
 | 1. Gapoktan
2. PKK
3. Warga Masyarakat
 |
| 31. | Pelatihan budidaya holtikultura | 1. Peningkatan pengetahuan warga mengenai penanaman dengan cara hortikultura
2. Memberikan Solusi bagi masyarakan yang kekurangan lahan untuk bercocock tanam
 | 1. Pemdes
2. Warga Masyarakat
3. KArangtaruna
4. PKK
5. Gapoktan
 |
| 32. | Pelatihan pijat bayi | Tidak adanya tenaga pijat bayi di lingkungan desa | 1. Pemdes
2. Kader Kesehatan
 |
| 33. |  Pelatihan pemanfaatan barang bekas | 1. Banyak barang bekas tidak dimanfaatkan
2. Mengurangi timbulnya sampah
3. Kurangnya keteramilan mengolah barang beakas
 | 1. PKK
2. Pemdes
3. Karangtaruna
4. Warga Masyarakat
 |
| 34. | Pelatihan/bansos/ bantuan modal untuk penyandang disabilitas | 1. Adanya distabilitas yang tidak memiliki kemampuan /Keterampilan
2. Adanya distabilitas yang kekuragan modal untuk membuat usaha
 | 1. Penyandang distabilitas
2. Pemdes
 |
| 35. | Pelatihan/bansos/ bantuan modal untuk kelompok kerajinan | 1. Kurangnya keterampilan dan Inovasi
2. Kurangnya modal untuk mensirikan usaha
 | 1. Kelompok Kerajinan
2. Pemdes
 |
| **DUSUN KLUMPIT** |
| 1. | Penyuluhan Pertanian | Masih banyak petani yang menggunakan pupuk kimia saat masa tanam | 1. Lahan
2. Gapoktan
 |
| 2. | Pembangunan saluran irigasi pertanian | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 3. | Pelatihan tataboga | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak ibu-ibu yang membutuhkan pelatihan ketrampilan
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
 |
| 4. | Pelatihan pembuatan baki lamaran dan souvenir | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak ibu-ibu yang membutuhkan pelatihan ketrampilan
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
 |
| 5. | Bantuan untuk ternak kambing | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 6. | Bantuan bibit lele | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 7. | Bantuan untuk ternak ayam joper | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 8. | Bantuan untuk ternak sapi | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| **DUSUN TRUGO** |
| 1. | Bantuan alat penyemprot hama/ tangki semprot | Belum adanya atau kurang jumlah tangki penyemprot hama | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
5. gapoktan
 |
| 2. | Bantuan bibit padi dan jagung unggulan | Bibit-bibit tanaman yang semakin mahal saat musim tanah tiba | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 3. | Bantuan pupuk | Sulitnya akses mendapatkan pupuk | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 4. | Pelatihan pembuatan pupuk organik | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak warga yang masih menggunakan pupuk kimia
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
6. Gapoktan
 |
| 5. | Bantuan modal usaha | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 6. | Pelatihan kerajinan dan barang bekas | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak ibu-ibu yang membutuhkan pelatihan ketrampilan
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
 |
| 7. | Bantuan rumah kajang | Warga belum memiliki fasilitas kajang | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
 |
| 8. | Bantuan untuk ternak kambing | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 9. | Bantuan untuk ternak sapi | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| **DUSUN TUGU** |
| 1. | Perawatan saluran irigasi pertanian RT 009 | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 2. | Pengolahan pupuk organik | Masih banyak warga yang menggunakan pupuk kimia | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 3. | Pelatihan kerajinan dari barang bekas | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak ibu-ibu yang membutuhkan pelatihan ketrampilan
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
 |
| 4. | Pelatihan tataboga | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak ibu-ibu yang membutuhkan pelatihan ketrampilan
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
 |
| 5. | Pelatihan perbengkelan | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak pemuda-pemuda yang menganggur atau memilih merantau
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. Karang taruna
 |
| 6. | Pelatihan sablon | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak pemuda-pemuda yang menganggur atau memilih merantau
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. Karang taruna
 |
| 7. | Bantuan bibit lele | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 8. | Bantuan untuk ternak burung puyuh | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| **DUSUN GANDU** |
| 1. | Perbaikan saluran irigasi | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 2. | Bantuan bibit unggul | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 3. | Talud jalan pertanian | Jalan pertanian yang sempit dan rawan longsor jika dilalui oleh 2 kendaraan selain itu kemungkinan akan semakin habis tergerus oleh lanah sekitarnya | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 4. | Bantuan modal usaha | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 5. | Bantuan untuk ternak sapi | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 6. | Bantuan untuk ternak kambing | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 7. | Bantuan untuk ternak lele | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| **DUSUN SONOSARI** |
| 1. | Pengadaan saprodi pertanian | Akses untuk alat-alat pertanian masih sulit dan jikalaupun ada menggunakan sewa yang mahal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
5. Gapoktan
 |
| 2. | Pelatihan tataboga | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak ibu-ibu yang membutuhkan pelatihan ketrampilan
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
 |
| 3. | Bantuan rumah kajang dan sound system | Warga belum memiliki fasilitas kajang | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
 |
| **DUSUN WATES** |
| 1. | Pengadaan bibit unggul untuk petani | Penggunaan bibit yang selama ini selalu standar-standar saja | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
5. Gapoktan
 |
| 2. | Pengadaan alat pertanian : alat pompa air sipas, disel, alat potong rumput, dan tangki semprot | akses peralatan pertanian yang masih minim sehingga harus menyewa, dimana biaya sewa mahal Petani belum memiliki  | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
5. Gapoktan
 |
| 3. | Pembangunan talud irigasi barat | Lahan pertanian yang berbahaya dan berpotensi untuk longsor | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
5. Gapoktan
 |
| 4. | Pelatihan pemanfaatan jamur | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak ibu-ibu yang membutuhkan pelatihan ketrampilan
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
 |
| 5. | Pelatihan tataboga | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak ibu-ibu yang membutuhkan pelatihan ketrampilan
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
 |
| 6. | Pelatihan membuat baki lamaran | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak ibu-ibu yang membutuhkan pelatihan ketrampilan
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
 |
| 7. | Pelatihan merias pengantin | 1. Banyak warga desa yang kurang produktif meski masih muda atau berada di usia produktif
2. Adanya sumber daya manusia namun masih minim ketrampilan sehingga kemungkinan menganggur
3. Banyak ibu-ibu yang membutuhkan pelatihan ketrampilan
 | 1. Pemdes
2. SDM
3. Karang Taruna
4. Warga
5. PKK
 |
| 8. | Peternakan sapi dan kambing | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| **DUSUN PAYUNGAN** |
| 1. | Bantuan alat pertanian yang memadai untuk dimanfaatkan para petani/ dikelola dusun | akses peralatan pertanian yang masih minim sehingga harus menyewa, dimana biaya sewa mahal Petani belum memiliki  | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
5. Gapoktan
 |
| 2. | Bantuan molen untuk dikelola didusun | akses peralatan yang masih minim sehingga harus menyewa, dimana biaya sewa mahal Petani belum memiliki  | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
 |
| 3. | Pelatihan dan pengadaan alatnya untuk cara-cara pengolahan makanan atau bahan makanan dari singkong, jagung dan pemanfaatan dari toga ( tanaman obat keluarga) | Akses pemanfaatan dan pengelolaan bahan makanan yang ada disekitar yang masih minim  | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
 |
| 4. | Pelatihan pembuatan kerajinan berbagai aksesoris | akses peralatan pertanian yang masih minim sehingga harus menyewa, dimana biaya sewa mahal Petani belum memiliki  | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
5. Gapoktan
 |
| 5. | Pengadaan usaha ternak sapi, kambing, lele untuk dikelola per kelompok | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| **DUSUN GLUDEG** |
| 1. | Pengadaan bibit unggul untuk petani | Bibit padi yang mahal jika mendekati musim tanam | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Petani
5. gapoktan
 |
| 2. | Bantuan traktor untuk petani | akses peralatan berupa traktor sehingga harus menyewa, dimana biaya sewa mahal Petani belum memiliki  | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Warga
5. Gapoktan
 |
| 3. | Lapangan kerja bagi yang bisa menjahit | Adanya warga yang memiliki ketrampilan menjahit namun tidak memiliki lokasi kerja | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 4. | Pelatihan membuat pola baju | Adanya masyarakat usia produktif yang menganggur | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 5. | Modal tambahan untuk peternak | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 6. | Pelatihan pengolahan limbah kotoran hewan untuk dijadikan biogas atau pupun organik | Adanya potensi dari kotoran hewan ternak namun belum mampu dikelola dengan baik | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. warga
 |
| 7. | Pelatihan penetasan telur dan pengadaan alat penetasan telur | Adanya potensi masyarakat dan karang taruna yang belum dioptimalkan | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
4. Karang taruna
 |
| **DUSUN PUCANGSARI** |
| 1. | Bantuan bibit unggul padi, jagung dan kacang | Bibit padi yang mahal jika mendekati musim tanam | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
 |
| 2. | Bantuan pupuk dan obat-obatan untuk pertanian | Petani masih banyak yang mengeluh soal susahnya mendapatkan pupuk dan obat pertanian | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
 |
| 3. | Bantuan kajang untuk aset dusun | Dusun belum memiliki aset kajang yang dapat dipakai dalam bermasyarakat | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
 |
| 4. | Bantuan kursi dan kenap/ meja | Kursi dan kenap atau meja milik dusun kurang memadai jika dipakai untuk skala besar | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
 |
| 5. | Bantuan ternak kambing etawa | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
 |
| **DUSUN BRENGGOLO** |
| 1. | Pembangunan irigasi | 1. Saluran irigasi belum dibangun/rusak
2. Kerusakan menghambat aliran air
3. Irigasi belum rapi
 | 1. Swadaya tenaga
2. Pemdes
 |
| 2. | Bantuan modal usaha kelompok jamur | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Kelompok budidaya jamur
2. Pemdes
3. Koperasi simpan pinjam
4. Bumdes
 |
| 3. | Bantuan modal usaha kelompok ternak (lele, ayam, kelinci, kambing) | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
 |
| 4. | Bantuan modal usaha gapoktan dusun | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
 |
| 5. | Bantuan modal usaha kerajinan tukang kayu | Kelompok-kelompok usaha yang mulai berkembang masih banyak yang kekurangan modal | 1. Pemdes
2. Koperasi simpan pinjam
3. Bumdes
 |

* 1. **BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA**

|  |
| --- |
| **DESA JATIWARNO** |
| 1.1 | Kegiatan Penanggulangan bencana |
| 1.2 | Kegiatan keadaan darurat |
| 1.3 | Kegiatan keadaan mendesak |

**BAB V**

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA**

**5.1. VISI DAN MISI**

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

 Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 ( enam ) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Jatiwarno dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

**5.1.1 Visi Desa**

***“BERSAMA MEMBANGUN JATIWARNO YANG LEBIH MAJU, SEJAHTERA DAN BERKEADILAN”***

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Jatiwarno, baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 ( enam ) tahun ke depan Desa Jatiwarno mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

**5.1.2 Misi**

1. **Bidang Pemerintahan**
2. Peningkatan pelayanan terhadap masyarakat yang cepat, tepat dan ramah.
3. Memaksimalkan pemanfaatan aset Desa untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengoptimalkan peran lembaga Pemerintahan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa.
5. Membuat rancangan program pembangunan desa jamgka panjang, menengah dan pendek.
6. Penyelenggaraan pemerintahan desa yang bersih, jujur, transparan jauh dari unsur kolusi, korupsi, nepotisme.
7. Membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat luas segala informasi yang ada dipemerintah desa melalui media cetak maupun media sosial.
8. **Bidang Pembangunan**
9. Peningkatan pembangunan insfrastruktur jalan.
10. Peningkatan pembangunan insfrastruktur dan sarana prasarana dibidang pertanian ( irigasi, jalan pertanian, pengadaan sumur untuk pertanian)
11. Pelaksanaan pembangunan yang terkonsep berkesinambungan dan mengedepankan aspirasi dan partisipasi masyarakat.
12. Penyempurnaan pembangunan sarana olahraga yang ada didesa jatiwarno.
13. **Bidang Pemberdayaan**
14. Memberdayakan semua potensi yang ada di masyarakat yang meliputi
* Pemberdayaan usaha produktif di masyarakat
* Peningkatan pemberdayaan perempuan dengan cara mengoptimalkan peran PKK tingkat dusun maupun tingkat desa.
* Menggali dan menggalakkan potensi pemuda untuk bisa berkarya melalui pelatihan-pelatihan ketrampilan.
1. **Bidang Keagamaan, Sosial Budaya**
2. Peningkatkan kualitas keagamaan.
3. Peningkatan sifat gotong royong dimasyarakat.
4. Menggalakan dan melestarikan budaya dan kesenian yang berkembang dimasyarakat ( pembinaan terhadap kesenian karawitan, seni hadroh dan seni lainya yang ada dimasyarakat )
5. **Bidang Pemuda dan Olahraga**
6. Meningkatkan eksistensi dan peran serta karangtaruna tingkat dusun maupun tingkat desa.
7. Pemerintahan desa memberikan perhatian dan memfasilitasi peningkatan pembinaan kegiatan olahraga dan seni yang berkarakter didesa jatiwarno.
8. Menggali potensi kekaryaan pemuda dan prestasi olahraga.
9. **Bidang Pendidikan Usia Dini**
10. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan usia dini didesa jatiwarno

 ( mengingat PAUD dan TK merupakan aset desa dan milik yayasan desa )

1. Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan anak usia dini.
2. **Bidang Kesehatan**
3. Mengoptimalkan peran aktif kader-kader kesehatan yang ada didesa jatiwarno melalui peningkatan sumber daya manusia. ( termasuk didalamnya penghargaan terhadap kader kesehatan )
4. Menuntaskan pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) bagi masyarakat desa jatiwarno.
5. Menuntaskan jamban sehat keluarga dan jamban umum didesa jatiwarno.
6. Pemenuhan 100% kebutuhan akan adanya air bersih didesa jatiwarno.
7. Peningkatan sarana sanitasi lingkungan didesa jatiwarno.

**5.2 KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA**

Program Desa diawali dari musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, RT / RW, Pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalian gagasan untuk dibahas dan disepakati. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung.

Sebagai tim penyusun berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam membahas dan menyepakatiproses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW.Pemerintah Desa beserta BPD membahas dan menyepakati program proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW, dalam hal ini menyusunnya yang bersifat mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

**5.2.1 Arah Kebijakan Pembangunan Desa**

1. Arah Pengelolahan Pendapatan Desa
	* Pendapatan Desa bersumber APB Des dan Dana dari Pemerintah.
	* Pendapatan Asli Desa dipungut oleh Kepala Dusun dibantu oleh Perangkat Desa sesuai dengan wilayahnya masing - masing kemudian dikumpulkan dan disetorkan oleh Kepala Desa.
	* Pendapatan dari APBDes dan dari Pemerintah dikelola oleh bendahara Desa.
2. Arah Pengelolahan Belanja Desa
3. Belanja Kepala desa dan perangkat desa;
4. Intensif RT dan RW;
5. Operasional Lembaga kemasyarakatan Desa;
6. Tunjangan operasional BPD;
7. Program operasional Pemerintahan Desa;
8. Program Pelayanan Dasar;
9. Program pelayanan dasar infrastruktur;
10. Program kebutuhan primer pangan;
11. Program pelayanan dasar pendidikan;
12. Program pelayanan kesehatan;
13. Program kebutuhan primer Sandang;
14. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
15. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa
16. Program Ekonomi produktif;
17. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa;
18. Program penunjang peringatan hari-hari besar;
19. Program dana bergulir.

c). Kebijakan Umum Anggaran

Pemerintah Desa bersama BPD melaksanakan musyawarah guna membahas dan menyepakati anggaran yang dibutuhkan selama setahun dengan menggunakan tolok ukur pada tahun-tahun sebelumnya yang kemudian dituangkan dalam APBDes.

**5.2.2 Potensi Dan Masalah**

1. Sumber daya Alam

Potensi yang dimiliki desa Jatiwarno adalah sumberdaya alam yang dimiliki desa adalah banyaknya lahan kosong yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

1. sumber daya manusia

Potensi yang dimiliki desa Jatiwarno adalah tenaga, kader kesehatan, kader pertanian, dan tersedianya SDM yang memadai ini bisa dilihat dari tabel tingkat pendidikan di atas.

1. Sumber daya sosial

Potensi sumber daya sosial yang dimiliki Desa Jatiwarno adalah banyaknya lembaga-lembaga yanga ada dimasyarakat seperti LPM, Gapoktan, Kelompok Pengajian, Arisan, Kelompok Simpan Pinjam, Posyandu, Karang Taruna , dan lani-lain.

1. Sumber daya ekonomi

Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki Desa Jatiwarno adalah adanya Lahan-Lahan Pertanian.

Desa Jatiwarno Permasalahan Secara Umum dijabarkan Sebagai Berikut :

1. Bidang Sarana Prasarana Fisik
	* + 1. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam berswadaya dan pemeliharaan bangunan
			2. Lokasi Pembangunan yang tidak merata sehingga menimbulkan kecemburuan sosial
			3. Pembangunan yang kurang berdasarkan pada skala prioritas tetapi masih berdasar keinginan
			4. Masih terbatasnya dana pembangunan desa yang dikelola desa
2. Bidang Ekonomi
	* + - 1. Belum adanya pengembangan terhadap potensi ekonomi desa
				2. Belum adanya pemasukan dana secara maksimal
				3. Terbatasnya dana untuk modal
			1. Belum adanya pendidikan ketrampilan bagi masyarakat
3. Bidang Sosial Budaya
	* + - 1. Pembangunan Non Fisik / Moral yang masih terabaikan
				2. Belum optimalnya pengembangan budaya lokal desa
4. Bidang Pemerintahan
	1. Terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan Pemerintahan
	2. Pelaku-pelaku pemerintahan belum secara jelas mengetahui tugas pokok dan fungsi
	3. Pelayanan masyarakat yang masih bersifat sentralistik
	4. Sistem pemerintahan ditingkat yang paling bawah (RT) belum dapat berjalan optimal
	5. Buku Administrasi yang belum dimanfaatkan secara optimal.
5. Bidang Kesehatan
	* 1. Belum adanya tempat pelayanan kesehatan ( PKD ) yang memadai
		2. Pemanfaatan Posyandu yang belum optimal
		3. Kegiatan kader posyandu yang masih bersifat perjuangan dan masih tergantung pada petugas kesehatan
		4. Belum terbentuk lembaga pelayanan kesehatan masyarakat
6. Bidang Kelembagaan
	1. Masih rendahnya pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi dari kelembagaan desa
	2. Tingkat pertemuan / Rapat Koordinasi yang masih kurang
	3. Belum tersusunnya rencana kegiatan / program kerja
	4. Buku pedoman tentang kelembagaan yang kurang
7. Bidang Kamtibmas
	* + 1. Kegiatan masyarakat dalam Siskamling belum optimal
			2. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan
			3. Kurangnya kebersamaan dalam penanganan permasalahan
8. Bidang Lingkungan Hidup
	1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan
	2. Belum tersedianya tempat pembuangan sampah yang memadai
	3. Pemanfaatan air bersih oleh masyarakat belum optimal
	4. Pelestarian lingkungan hidup yang masih kurang
9. Bidang Partisipasi Masyarakat
	* 1. Partisipasi masyarakat dalam pertemuan masih kurang
		2. Kegiatan Gotong royong yang masih Kura
		3. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam kegiatan sosial
10. Bidang Pertanian
	* + 1. Saluran irigasi yang belum tertata dengan baik
			2. Perkumpulan petani belum berjalan dengan baik
			3. Kekurangan air pada musim kemarau
11. Bidang Hukum
	1. Masih dijumpai pelanggaran terhadap peraturan yang ada
	2. Penegakan hukum yang masih kurang
	3. Alergi terhadap aparat penegak hukum
12. Bidang Perindustrian dan Perdagangan
13. Home Industri yang belum dikembangkan
14. Kesulitan dan penambahan modal
15. Bidang Pertanahan
	1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuat hak milik / sertifikat
	2. Pemasangan tanda batas tanah yang kurang jelas

**5.2.3 Bidang dan Kegiatan Indikatif**

1. Belanja Kepala desa dan perangkat desa;
2. Intensif RT dan RW;
3. Operasional Lembaga kemasyarakatan Desa;
4. Tunjangan operasional BPD;
5. Program operasional Pemerintahan Desa;
6. Program Pelayanan Dasar;
7. Program pelayanan dasar infrastruktur;
8. Program kebutuhan primer pangan;
9. Program pelayanan dasar pendidikan;
10. Program pelayanan kesehatan;
11. Program kebutuhan primer Sandang;
12. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
13. Program Ekonomi produktif;
14. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa;
15. Program penunjang peringatan hari-hari besar;
16. Program dana bergulir.

**5.2.4. Strategi Pencapaian**

1. Strategi

Program Desa Jatiwarno dilaksanakan dengan mengacu pada strategi-strategi yang disusun berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

1. Menetapkan Desa Jatiwarno sebagai Desa yang lebih maju dalam membangun Desa dengan kebersamaan

 Fokus pengembangan ekonomi yaitu pada pertanian dan usaha ekonomi mikro yang memiliki keunggulan komparatif dan diandalkan untuk dapat bersaing dengan daerah lainnya untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

1. Menyusun langkah-langkah operasional pembangunan Desa.
2. Orientasi pengembangan diarahkan pada peningkatan ekonomi masyarakat
3. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan
4. Peningkatan peran masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat
5. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peduli kesehatan
6. Melestarikan kehidupan sosial masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai religius
7. Menetapkan prioritas pengembangan desa.
8. Pembangunan Desa diarahkan pada infrastruktur pedesaan
9. Pembangunan sarana dan prasarana umum
10. Pembangunan fasilitas penunjang pembangunan ekonomi

**BAB VI**

**PENUTUP**

Semua program yang kami cantumkan hanya kebutuhan utama kondisi pada saat ini, tidak menutup kemungkinan ada program tambahan yang sifatnya darurat dan tidak bisa ditunda, karena tidak tercantum dalam rencana program maka swadaya masyarakat sangat diperlukan berupa tenaga gotong royong maupun material yang bisa diambil dari lokal Desa.

Karena program ini hanya untuk 6 (enam) tahun maka untuk menjembatani kekosongan dokumen perencanaan jangka menengah pada masa Jabatan Kepala Desa, penyusun menyiapkan program yang sifatnya hanya sekunder dan tidak membutuhkan biaya dalam jumlah besar karena masa akuisisi biasanya tidak lama. Program tersebut meliputi rehabilitasi sarana dan prasarana yang ada selain itu menyusun juga akan melakukan evaluasi program apa saja yang belum terealisasi sehingga bisa diteruskan untuk RPJM-Des tahun-tahun selanjutnya sehingga program pembangunan tersebut bisa terus berkesinambungan meskipun yang menduduki jabatan Kepala Desa silih berganti.

Demikian program - program yang kami rencanakan. Semoga Allah SWT memberikan Ridho­ sehingga semua program dapat terealisasi sesuai denganyang direncanakan.